

**PENGGUNAAN MEDIA PAPAN PINTAR HURUF HIJAIYAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI (4 – 5 TAHUN)
DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) KHODIJAH 129
PONDOKNONGKO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan [S.Pd]
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:
MAJDATUR ROSIKHAH
Nim. T20195032

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**PENGGUNAAN MEDIA PAPAN PINTAR HURUF HIJAIYAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI (4 – 5 TAHUN)
DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) KHODIJAH 129
PONDOKNONGKO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan [S.Pd]
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197210161998031003

**PENGGUNAAN MEDIA PAPAN PINTAR HURUF HIJAIYAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI (4 – 5 TAHUN) DI
TAMAN KANAK-KANAK (TK) KHODIJAH 129
PONDOKNONGKO**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Hari : Selasa
Tanggal : 10 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris


Dr. Khoirul Anwar
NIP. 198306222015031001


Jauhari, S.PsI., S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197706152010011010

Anggota :

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I
2. Dr. H. Abd. Muhith, M.Pd.I

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَعَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
((خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ)) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ.

Utsman bin ‘Affan radhiyallahu ‘anhu berkata bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.”
(HR. Bukhari)¹



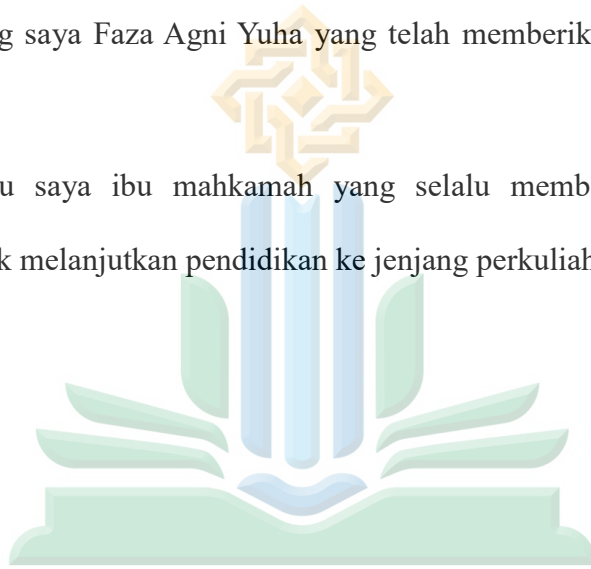
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ *Bahjah An-Nazhirin Syarh Riyadh Ash-Shalihin*, (Penerbit Dar Ibnul Jauzi), 2:205

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. dan segenap hasil skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua saya Bapak Ainul Yakin dan Ibu Jamaliyah, merekalah yang telah membesarkan saya dan selalu memperjuangkan pendidikan saya hingga sekarang ini.
2. Adik Kandung saya Faza Agni Yuha yang telah memberikan dukungan serta semangat.
3. Kakak sepupu saya ibu mahkamah yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami semua, serta sholawat dan salam yang tercurahkan untuk Rasulullah Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul: “Penggunaan Media Papan Pintar Huruf Hijaiyah dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini (4 – 5 Tahun) Di Taman Kanak-Kanak (Tk) Khodijah 129 Pondoknongko”. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajaran.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
3. Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
4. Dr. Khoiril Anwar selaku Koordinator Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
5. Dr. H. Abd. Muhith, S. Ag., M.Pd.I selaku DPA sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan terselesaikannya skripsi ini.
6. Segenap civitas akademik, dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah membantu dan membekali ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan ini.
7. Musrifatul Vida'ah, S.Pd selaku kepala TK Khodijah 129 Pondoknongko yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di TK Khodijah 129 Pondoknongko.

8. Mulyani, S.Pd selaku wali kelas kelompok B dan sebagai kolaborator dalam pelaksanaan penelitian di TK Khodijah 129 Pondoknongko.
9. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk do'a ataupun dalam bentuk lainnya selama proses menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga mereka mendapatkan hidayah dan keberkahan yang setimpal atas bantuan-bantuannya dan dapat menjadikan bantuan ini sebagai ibadah. Aamiin ya robbal 'alamiin.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, semoga dapat bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca. Penulis mohon maaf apabila ada kesalahan baik dalam ejaan penulisan kata maupun dalam penulisan kalimat yang kurang jelas, dimengerti, dan lugas yang telah dibuat oleh penulis. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Sekian dari penulis, semoga bisa bermanfaat bagi semuanya.

Jember, November 2024
Penulis,



Majdatur Rosikhah
NIM. T20195032

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Majdaturrosikhah, 2024. Penggunaan Media Papan Pintar Huruf Hijaiyah dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini (4 – 5 Tahun) di Taman Kanak-Kanak (TK) Khodijah 129 Pondoknongko.

Kata Kunci: *Media Papan Pintar, Huruf Hijaiyah, Anak Usia Dini*

Penelitian ini membahas tentang penggunaan media papan pintar huruf hijaiyah dalam pengenalan huruf hijaiyah kepada anak usia dini umur 4-5 tahun. Media papan pintar huruf hijaiyah merupakan sebuah media yang dibuat secara manual memanfaatkan sebuah papan (triplek), kemudian dihias dengan semenarik mungkin, yang didalamnya terdapat susunan huruf hijaiyah (Alif – Ya’). Sehingga dengan adanya media papan pintar huruf hijaiyah tersebut, anak-anak khususnya di TK khodijah 129 Pondoknongko lebih semangat lagi dalam pengenalan huruf hijaiyah. Hal tersebut, dapat menumbuhkan hasil belajar siswa, meningkatkan pemahaman, dan rasa ingin tahu siswa terhadap macam-macam huruf hijaiyah.

Penelitian ini berfokus pada apakah penggunaan media papan pintar huruf hijaiyah mampu menambah hasil belajar siswa dalam pengenalan huruf hijaiyah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menambah pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Khodijah 129 Pondoknongko dengan penggunaan media papan pintar huruf hijaiyah.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti menerapkan model Kurt Lewin yang mana dalam pelaksanaannya terbagi menjadi 4 tahap diantaranya perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Objek penelitian ini adalah siswa kelompok A TK Khodijah 129 Pondoknongko sejumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan menggunakan teknik observasi dan pembuatan *check list* kuisisioner. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menghitung skor rata-rata kemampuan pengenalan huruf hijaiyah.

Hasil penelitian dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, yaitu: 1) Pembelajaran menggunakan media papan pintar huruf hijaiyah dilakukan sebanyak 2 siklus, dengan tiga kali pertemuan dan empat tahapan (perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi) setiap siklusnya; 2) adanya peningkatan dalam pengenalan huruf hijaiyah setiap siklusnya yakni persentase siswa yang mencapai KKM tahap pra siklus (33,3%), tahap siklus 1 (50%), dan tahap siklus 2 (77,27%).

ABSTRACT

Majdaturrosikhah, 2024. Using Smart Board Media with Hijaiyah Letters to Improve Their Ability about Hijaiyah Letters to Early Childhood (4 – 5 Years) in Kindergarten of TK Khodijah 129 Pondoknongko.

Keywords : *Smart Board Media, Hijaiyah Letters, Early Childhood*

This research discusses the use of smart board media for hijaiyah letters in introducing hijaiyah letters to young children aged 4-5 years. Hijaiyah letter smart board media is a media that is made manually using a board (plywood), then decorated as attractively as possible, which contains the arrangement of hijaiyah letters (Alif - Ya'). So with the hijaiyah letter smart board media, children, especially at TK Khodijah 129 Pondoknongko, will be even more enthusiastic about introducing hijaiyah letters. This can foster students' learning outcomes, increase students' understanding and curiosity about various hijaiyah letters.

This research focuses on whether the use of smart board media for hijaiyah letters can increase students' learning motivation in recognizing hijaiyah letters. The aim of this research is to increase the introduction of hijaiyah letters to young children at TK Khodijah 129 Pondoknongko by using the hijaiyah letters smart board as media.

This research also uses a descriptive qualitative approach carried out with Classroom Action Research (PTK). The researcher applied the Kurt Lewin model, which in its implementation is divided into 4 stages including planning, action, observation and reflection. The object of this research was 22 students in group A of TK Khodijah 129 Pondoknongko. The collection technique uses observation techniques and making a checklist questionnaire. Meanwhile, the data analysis technique uses quantitative descriptive analysis aimed at calculating the average score for the ability to recognize hijaiyah letters.

The research results from this Classroom Action Research (PTK), namely: 1) Learning using the hijaiyah letters smart board media was carried out in 2 cycles, with three meetings and four stages (planning, implementation, observation and reflection) in each cycle; 2) there is an increase in the introduction of hijaiyah letters each cycle, namely the percentage of students who reach the KKM pre-cycle stage (33.3%), cycle 1 stage (50%), and cycle 2 stage (77.27%).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Kajian Teori.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30

B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian.....	30
C. Prosedur Penelitian	31
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknis Analisis Data.....	32
H. Keabsahan Data.....	32
I. Indikator Kinerja	33
J. Tim Peneliti.....	33
K. Jadwal Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
B. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

NO.	NAMA TABEL	HAL.
1.1	Persamaan dan Perbedaan Antara Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang	11
3.1	Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	34
4.1	Jumlah Peserta Didik TK Khodijah 129 Pondoknongko	39
4.2	Nilai Hasil Belajar (<i>Pre Test</i>) Siswa Kelompok A	40
4.3	Statistik Deskriptif Hasil Kuesioner Tahap Pra Siklus	41
4.4	Jadwal Pelaksanaan Siklus I	43
4.5	Hasil Observasi Murid Kelompok A Siklus I Pertemuan I	45
4.6	Jumlah Siswa Sesuai Kriteria Pencapaian Siklus I Pertemuan II dan II	48
4.7	Hasil Belajar Siswa dari <i>Post Test</i> Siklus I	49
4.8	Statistik Deskriptif Hasil Kuesioner Tahap Siklus I	50
4.9	Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	50
4.10	Perencanaan Jadwal Pelaksanaan Siklus II	53
4.11	Hasil Observasi Siswa Kelompok A Siklus II Pertemuan I	56
4.12	Kriteria Skor Observasi Siswa Siklus II	58
4.13	Hasil Belajar Siswa dari <i>Post Test</i> Siklus II	59
4.14	Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus II	59
4.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I dan II	63
4.16	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	64

DAFTAR GAMBAR

NO.	NAMA GAMBAR	HAL.
2.1	Huruf Hijaiyah	13
3.1	Siklus PTK Model Kurt Lewin	30
4.1	Struktur Organisasi TK Khodijah 129 Pondoknongko	38
4.2	Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan	71
Lampiran 2. Matriks Penelitian	72
Lampiran 3. Biodata Kolaborator	73
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	74
Lampiran 5. Absensi Kehadiran Kelompok A	82
Lampiran 6. Observasi Siklus I	83
Lampiran 7. Observasi Siklus II	85
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	87
Lampiran 9. Biodata Penulis	98



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan anak usia dini mempunyai peranan penting dalam masa pertumbuhannya yang dikenal dengan sebutan *golden age* atau merupakan masa emas anak. Usia ini tepat dilakukan sebagai pembinaan karakter dan kepribadian anak baik berkaitan dengan emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri, maupun kemandirian.² Pembinaan anak usia dini selain dari peran kedua orang tuanya, juga harus dididik pada lembaga pendidikan anak usia dini.³

Menurut Undang-Undang nomor 20 pasal 28 Tahun 2003 dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 146 Tahun 2014, menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal.⁴ Aspek-aspek yang perlu dikembangkan dan dioptimalkan dalam perkembangan anak usia dini meliputi perkembangan Nilai Agama dan Moral (NAM), kognitif, bahasa, fisik motorik dan sosial emosional.⁵

² Suryana, D., Mayar, F., & Sari, R. E. (2021). *Pengaruh Metode Sumbang Kurenah terhadap Perkembangan Karakter Anak Taman Kanak-kanak Kecamatan Rao*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(1), 341-352.

³ Utami, F., Rantina, M., & Edi, R. (2021). *Pengembangan Lembar Kerja Anak Menggunakan QR Code Pada Materi Sains Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(3), 976-1990.

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014

⁵ Masnipal. *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD (Pijaskan Mahasiswa, Guru & Pengelola (TK/RA/KB/TPA))*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2013). h.78.

Salah satu aspek perkembangan pada anak-anak usia dini yang perlu dioptimalkan yakni dalam aspek bahasa. Bahasa merupakan sarana penting yang diperlukan oleh anak usia dini, selain memiliki manfaat dalam peningkatan intelektual dan keterampilan bahasa anak, juga digunakan sebagai media komunikasi. Karakteristik kemampuan bahasa pada anak usia dini yakni sudah mampu mengucapkan lebih dari 2500 kata.⁶

Sebelum melakukan penelitian, Peneliti telah melakukan observasi awal di TK Khodijah 129 Pondoknongko, meliputi observasi pembelajaran, tempat pendidikan, sarana, prasarana dan lainnya. TK Khodijah memiliki peserta didik sebanyak 47 murid yang terbagi menjadi dua kelas. Peneliti menemukan satu permasalahan yang akan dijadikan titik fokus dalam kegiatan penelitian ini yakni berawal dari adanya keluhan dari wali murid terkait belum adanya kegiatan pembelajaran mengenai huruf hijaiyah di TK A. Padahal aspek ini perlu disiapkan dan dikembangkan kepada anak usia dini karena menjadi bagian dari kemampuan bahasa dalam keaksaraan. Salah satu tujuannya yakni melalui pengenalan huruf Hijaiyah. Kemampuan mengenal huruf menjadi faktor penting untuk perkembangan anak dengan tujuan agar anak mampu membaca dan menulis melalui tahapan yang benar sesuai dengan usianya.

Huruf hijaiyah merupakan huruf yang terdapat dalam Al-Qur'an, seperti halnya huruf alphabet dalam bahasa Indonesia. Huruf itu lambang bunyi, sama halnya dengan huruf Hijaiyah. Pengenalan huruf hijaiyah pada

⁶ Dhieni, N. dkk, (2015). *Metode pengembangan bahasa*. Banten: Universitas Terbuka.

anak usia dini dapat dimulai dari huruf penyusunan alphabet arab.⁷ Disamping itu, anak usia dini cenderung lebih suka bermain, melakukan sesuatu yang tidak membosankan dan memiliki ketertarikan pada suatu permainan yang baru, maka perlu adanya inovasi yang dilakukan oleh guru pendidik agar anak-anak memiliki metode pembelajaran yang nyaman dan senang. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat dilakukan kepada anak usia dini dalam pengenalan huruf Hijaiyah yakni menggunakan media papan pintar.

Media merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan bahan pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan pada proses belajar mengajar, media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.⁸ Hal tersebut agar anak-anak bersemangat dan senang mengikuti kegiatan belajar mengenal huruf Hijaiyah di kelas. Salah satu media pembelajaran yang dapat dilakukan untuk mengenalkan huruf Hijaiyah pada anak usia dini yakni menggunakan media papan pintar.

Media papan pintar huruf Hijaiyah merupakan inovasi pengembangan media ajar menggunakan kain flanel. Kelebihan dari media papan pintar flannel ini yakni media ajar yang menarik dan bagus untuk diterapkan, disajikan dan cara untuk penyampaian pesan (Huruf Hijaiyah) baik penyampaian cara visual melalui gambar, symbol atau tulisan yang

⁷ Alucyana, dkk. (2020). *Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di Paud*. Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan. Vol. 17 No. 1

⁸ Usep Kusniawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudera, 2016), h. 6.

ditempelkan pada papan pintar. Selain itu, kemudahan dalam menggunakan media papan pintar huruf hijaiyah dapat dilepas dengan mudah.⁹

Berdasarkan hasil observasi dan permasalahan yang peneliti temukan di TK Khodijah 129 Pondoknongko tersebut, maka peneliti tertarik memilih judul penelitian yaitu **“Penggunaan Media Papan Pintar Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini (4-5 Tahun) dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah di TK Khodijah 129 Desa Pondoknongko.”**

B. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan media papan pintar huruf hijaiyah pada anak usia dini (4-5 Tahun) dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali huruf hijaiyah di TK Khodijah 129 Pondoknongko?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mempermudah anak usia dini belajar mengenal huruf hijaiyah menggunakan media papan pintar di TK Khodijah 129 Pondoknongko.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peserta didik

Penelitian diharapkan dapat memberikan semangat dan kesenangan proses belajar dalam pengenalan huruf Hijaiyah melalui media papan pintar di TK Khodijah 129 Desa Pondoknongko sehingga peserta didik dengan cepat memahami dan mengetahui huruf hijaiyah..

⁹ Sadiman dan Arif, dkk, Media Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2005, h. 7

2. Guru

Penelitian ini semoga dapat bermanfaat dan menjadi salah satu rujukan atau strategi bagi guru dalam pengenalan huruf Hijaiyah melalui media papan pintar di TK Khodijah 129 Desa Pondoknongko.

3. Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada sekolah berkenaan dengan media papan pintar sebagai salah satu strategi untuk melakukan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan.

4. Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi bagi peneliti lain sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang memiliki permasalahan yang sama.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah atau definisi operasional yaitu:

1. Media Papan Pintar Huruf Hijaiyah adalah media pembelajaran yang dapat digunakan untuk peserta didik dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf terutama huruf hijaiyah menggunakan papan (triplek) sebagai dasaran, yang kemudian disusun huruf-huruf hijaiyah semenarik mungkin.

2. Anak Usia Dini adalah anak yang berusia diantara 0-6 tahun yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik yang biasa dikenal dengan istilah *golden age* (usia keemasan).
3. TK Khodijah 129 Pondoknongko yang beralamat di Desa Pondoknongko, Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi, telah menyelenggarakan belajar membaca Al Qur'an, yang keberadaannya sangat membantu orang tua dalam mendidik anaknya agar dapat baca tulis Al Qur'an.

Maksud dari penegasan istilah ini adalah bagaimana pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media papan pintar di TK Khodijah 129 Pondoknongko.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu baik dalam berupa skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, buku hasil penelitian, artikel yang dimuat di jurnal ilmiah dan sebagainya.¹⁰ Berikut beberapa penelitian- penelitian terdahulu yang masih memiliki relevansi terhadap permasalahan- permasalahan yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di Paud” yang dilakukan oleh Alucyna, Raihana dan Dian Tri Utami, membahas berkaitan dengan pentingnya meletakkan dasar-dasar keterampilan bagi anak usia dini yang juga disebut sebagai usia keemasan dalam mengenalkan huruf Hijaiyah melalui kartu huruf hijaiyah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini yakni kemampuan membaca huruf hijaiyah di Kelas B2 Paud Arrahma Siak Hulu terjadi peningkatan dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan dua siklus diantaranya siklus 1 hanya 50 persen tuntas membaca huruf hijaiyah dan mengalami peningkatan pada hasil siklus dua menjadi 97,75%.¹¹

¹⁰ Tim Penyusun, *pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, UIN KHAS Jember, 2021), 115

¹¹ Alucyana, dkk. *Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di Paud*. Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, 2020. Vol. 17 No. 1

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan rencana yang akan peneliti gunakan yakni sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), subjek penelitian yakni anak usia dini dan menggunakan strategi media sebagai inovasi dalam proses pembelajaran. Hal yang membedakan dalam penelitian ini yakni peneliti sebelumnya menggunakan media kartu sedangkan penelitian yang akan kami gunakan dalam PTK ini menggunakan media papan pintar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yessi Herliani Bude, dkk, membahas tentang “Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun.” Subjek dalam penelitian ini yaitu anak usia dini kelompok B di TKK Stella Maris Marapakat dan fokus penelitiannya yakni aspek kemampuan berbahasa melalui media papan pintar. Jenis penelitian yang dilakukan oleh Yessi, dkk ini penelitian pengembangan yang menggunakan model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan adanya kelayakan media papan pintar huruf untuk pengenalan huruf bagi anak usia dini di TKK Stella Maris Marrapat. Hal tersebut ditunjukkan dari adanya hasil validasi baik segi ahli desain 80%, ahli materi 96,6% dan ahli media 97,5% yang mana angka tersebut merujuk pada lolos hasil uji kevalidan.¹²

Persamaan dari penelitian ini terletak pada sasaran dan objek penelitian yang akan peneliti lakukan yakni untuk anak usia dini dan peningkatan

¹² Yessie, dkk. *Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal: Cipta Pendidikan, 2023. Vol.2 No.2.h.536-546

kemampuan bahasa. Perbedaannya hanya terletak pada jenis dan model penelitian.

3. Penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Mengenalkan Huruf Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun,” telah dibuat dan dilakukan oleh Cut Maranda Suryanti, mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Penelitian ini membahas pentingnya aspek bahasa dalam membantu pertumbuhan perkembangan anak usia dini melalui media papan pintar. Jenis penelitian yang digunakan oleh Cut Maranda Suryanti ini menggunakan Research and Development. Model penelitian yang digunakan menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. Keunggulan dari penelitian ini menurut peneliti yakni adanya uji validasi materi dan media. Penggunaan media papan pintar dalam penelitian ini menunjukkan adanya kelayakan dan keektifitasan dalam pengenalan huruf hijaiyah, hal tersebut diketahui dari hasil validitas ahli media dengan skor 77,27% dengan kategori layak dan skor 96,87% dengan kategori sangat layak untuk validitas ahli materi.¹³

Persamaan penelitian ini terletak pada sasaran kegiatan penelitian yaitu untuk anak usia dini 4-5 Tahun dan menggunakan kesamaan media yakni media papan pintar. Perbedaannya hanya terletak pada jenis penelitian yang digunakan, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan Cut Maranda Suryanti menggunakan R&D.

¹³ Suryanti. *Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Mengenalkan Huruf Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021)

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlina Ismawati, dkk, membahas tentang “Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6) Tahun Melalui Media Papan Pintar.” Subjek dalam penelitian ini yakni anak rentan usia 5-6 Tahun di TK Labschool Unesa 1. Jenis penelitian yang dilakukan yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penggunaan media papan pintar dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurlina Ismawati, dkk, berhasil meningkatkan kemampuan keaksaraan bagi anak usia dini rentan usia 5-6 tahu dengan menggunakan dua siklus yakni 63,63% dan 81,81%.¹⁴

Persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang dilakukan yakni menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian yang mana peneliti fokus pada anak usia dini rentan usia 4-5 tahun.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati dan Sri Widayati, membahas tentang “Meningkatkan Kemampuan Menyebutkan Bunyi Huruf Melalui Media Papan Pintar Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah 65 Surabaya.” Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan membagi dua siklus penelitian. Fokus dalam penelitian ini tentang peningkatan kemampuan penyebutan huruf vokal dan huruf kongsonan. Subjek dalam penelitian ini yakni anak usia dini kelompok B sejumlah 16 orang. Hasil penelitian ini dalam siklus 1 sebanyak 45,31% dan pada siklus kedua 87,49% sehingga pada penelitian ini menunjukkan adanya

¹⁴ Nurlina Ismawati, dkk. *Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar*. Jurnal : AUDHI (Anak Usia Dini Holistik Integratif), 2023. Vol.6 No.1

peningkatan kemampuan menyebutkan bunyi huruf vokal dan konsonan melalui media papan pintar.¹⁵

Perbedaan dalam penelitian ini yakni fokus penelitian yang peneliti lakukan yakni pengenalan huruf hijaiyah dan menggunakan 3 siklus.

Persamaannya yakni terletak pada metode dan penggunaan media papan pintar sebagai media pembelajaran.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan
Antara Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Alucyna, Raihana dan Dian Tri Utami, " <i>Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di Paud,</i> " 2020.	Menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Subjek dan Objek yang sama yakni anak usia dini dan pengenalan huruf hijaiyah.	Peneliti terdahulu menggunakan media kartu, sedangkan peneliti menggunakan media papan pintar.
2	Yessi Herliani Bude, Marsianus Meka, dan Karmelia Rosfinda Meo Maku, " <i>Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 6-6 Tahun,</i> " 2023.	Kesamaannya terletak pada sasaran penelitian yakni anak usia dini dan peningkatan kemampuan bahasa. Selain itu hal yang sama terletak pada media yang digunakan yakni media papan pintar.	Jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian terdahulu yakni <i>Research and Development (R&D)</i> . Hal tersebutlah yang membedakan dengan penelitian yang sekarang, yakni peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
3	Cut Maranda Suryanti, " <i>Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Mengenalkan Huruf Abjad Pada Anak</i>	Sama-sama menggunakan media papan pintar dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan	Peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian <i>Research and Development (R&D)</i> , sedangkan

¹⁵ Kusumawati, Sri widayati. *Meningkatkan Kemampuan Menyebutkan Bunyi Huruf Melalui Media Papan Pintar Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah 65 Surabaya.* 2018. Jurnal Mahasiswa Universitas Surabaya.

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
	<i>Usia 4-5 Tahun,” 2021.</i>	Kelas (PTK). Selain itu, subjek dan objek penelitian yang dilakukan mempunyai kesamaan.	peneliti sekarang menggunakan Penelitian Tindakan Kelas.
4	Nurlina Ismawati, Sri Widayati dan Lu’lu Khumairoh, ”Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar”, 2023.	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sama-sama dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu, media yang digunakan mempunyai kesamaan yakni Media Papan Pintar.	Rentan usia yang diteliti berbeda, peneliti disini berfokus pada anak usia dini usia 4-5 tahun.
5	Kusumawati dan Sri Widayati, ”Meningkatkan Kemampuan Menyebutkan Bunyi Huruf Melalui Media Papan Pintar Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah 65 Surabaya, 2018.	Persamaannya terletak pada model penelitian yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Selain itu, media pembelajaran sama-sama menggunakan media papan pintar.	Terletak pada fokus penelitian, dalam hal ini peneliti fokus pada pengenalan huruf hijaiyah dan sebaliknya Kusumawati dan Sri Widayati fokus penelitiannya pada huruf alfabet.

B. Kajian Teori

1. Huruf Hijaiyah

a. Pengertian Huruf Hijaiyah

Menurut Sirojjudin dalam (Alucyana, dkk, 2020) menyatakan bahwa huruf hijaiyah merupakan alfabet Arab yang disebut dengan huruf *al hija (iyah)* dan huruf *al tahajji* artinya huruf ejaan. Sedangkan menurut Hasan, Ririn Oktavia dalam Ma’rifatul dalam Hasan (2016), huruf hijaiyah merupakan kata huruf yang berasal dari bahasa Arab; *harf* atau huruf. Hijaiyah berasal dari kata *hajja* yang memiliki arti

mengeja, mengitung huruf dan membaca huruf.¹⁶ Huruf hijaiyah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam Al-Qur'an.¹⁷

b. Bentuk Tulisan Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah terdiri dari 30 jenis huruf (termasuk *hamzah* dan *lam alif*). Berikut bentuk-bentuk huruf hijaiyah:

ح Ha	ج Jim	ث Tsa	ت Ta	ب Ba	ا Alif
س Sin	ز Za	ر Ro	ذ Dzal	د Dal	خ Kho
ع 'Ain	ظ Dzo	ط Tho	ض Dlod	ص Shod	ش Syin
م Mim	ل Lam	ك Kaf	ق Qof	ف Fa	غ Ghin
ي Yak	ء Hamzah	لا Lam Alif	ه Hha	و Wawu	ن Nun

Gambar 2.1 : Huruf Hijaiyah
(Diakses pada tanggal 02 Oktober 2023)

c. Pembelajaran Huruf Hijaiyah

Imroatun (2017) mengatakan bahwa huruf hijaiyah sangat penting dikenal sejak dini mungkin oleh anak karena huruf hijaiyah atau dikenal dengan huruf Arab itu merupakan bagian kunci dasar bagi seorang muslim yang menjadi kebutuhan dasar dalam memahami

¹⁶ Hasan, Ririn Oktavia.. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Magnetik Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas VI SLB Karya Padang*. E-JUPEKhu: Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus 2016. Vol. 5. No. 2

¹⁷ Alucyana, dkk .*Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di Paud*. Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan 2020. Vol. 17 No. 1

kedua pedoman pokok kehidupannya.¹⁸ Pengenalan huruf hijaiyah bagi anak usia dini memang perlu diterapkan sebagai dasar atau pondasi pembelajaran sebelum mereka menyusun kata dan menjadi sebuah kalimat. Anak yang telah mengenal huruf hijaiyah sejak dini akan cenderung mampu membaca dengan baik.

Pembelajaran huruf hijaiyah secara eksplisit bertujuan membangun kesadaran huruf yang berguna dalam membaca Al-Quran dan Hadits. Anak pada usia taman kanak-kanak dapat mengenal dan menggunakan tiga unsur bahasa terdiri dari fonem (bunyi huruf), semantik (arti kata) dan sintaktik (aturan kata atau kalimat) secara bersama-sama.¹⁹ Pendidik perlu membuat strategi agar peserta didik dapat mengenali huruf hijaiyah dengan baik dan belajar yang nyaman, menurut Suryadi dan Ulfah (2015), pendidik harus memperhatikan tiga hal, diantaranya:

- 1) Pembelajaran dilakukan berdasarkan perkembangan anak. Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda mulai dari sifat, cara berfikir, kegemaran dan lain sebagainya. Setiap anak mempunyai keunikan dan kelebihan masing-masing, maka setiap pendidik diharapkan benar-benar dapat mengenali masing-masing peserta didik.

¹⁸ Imroatun. *Pembelajaran Huruf Hijayah bagi Anak Usia Dini*. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Vol. 2, 2017. h.175-188

¹⁹ Imroatun, "Pembelajaran Huruf Hijayah bagi Anak Usia Dini," h.175-188

- 2) Bereorientasi pada kebutuhan anak. Anak usia dini membutuhkan optimalisasi aspek perkembangan, baik fisik, maupun psikis yaitu intelektual, bahasa, motorik dan sosio emosional.
- 3) Belajar melalui kegiatan bermain. Anak usia dini cenderung suka bermain, ketika anak-anak bermain mereka berada di tahap menerima pengetahuan. Bermain juga merupakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, berfikir kritis dan menemukan hal-hal baru.

Berdasarkan poin-poin di atas maka dapat disimpulkan bahwa huruf hijaiyah merupakan alfabet Arab yang sangat yang terdiri dari 30 huruf arab yang digunakan untuk menyusun huruf menjadi kalimat. Pengenalan huruf hijaiyah perlu dikembangkan sejak dini sebab menjadi dasar atau pedoman pembelajaran sebelum lanjut dalam tingkatan selanjutnya. Selain itu, pengenalan huruf hijaiyah juga harus memperhatikan dengan kebutuhan anak dan disesuaikan dengan perkembangan anak. Anak-anak cenderung suka belajar dengan bermain, maka sesuai dengan hal tersebut peneliti menggunakan media papan pintar dalam pengenalan huruf hijaiyah yang dibuat menarik sehingga dapat memotivasi anak untuk giat belajar.

2. Media

Belajar yakni suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan dan untuk mendapatkan hasil dari itu semua dibutuhkannya ketelatenan dan kerjakeras. Tak sedikit juga peserta didik merasa bosan dan mudah

menyerah ketika mengikuti kegiatan proses belajar mengajar²⁰. Perlu upaya dari pendidik untuk membuat peserta didik tertarik mengikuti kegiatan belajar yang asik dan nyaman terutama bagi anak usia dini. Salah satunya dengan menggunakan sebuah media.

Arsyad (2017), menyebutkan bahwa media dalam proses belajar mengajarsering dikatakan sebagai alat- alat yang bisa diamati, didengar baik itu berupa benda, gambar, video maupun suara.²¹ Cut Maranda Suryanti (2021), mengungkapkan bahwa media bertujuan untuk menyampaikan pesan sehingga menarik perhatian, kesukaan, pikiran dan perasaan setiap peserta didik.²² Menurut Dina Indriana (2011), bahwa media merupakan alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar.²³

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat yang bermanfaat dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik yang dibuat secara menarik dalam kegiatan belajar. Media dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni media pembelajaran dan media papan pintar. J E M B E R

²⁰ Dr, Muhammad Hasan, dkk. *Media Pembelajaran*. (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021) h.3

²¹ Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017). h. 18

²² Suryanti. *Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Mengenalkan Huruf Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021)

²³ Indriana. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. (Jakarta: PT Diva Press. 2011). h.15

a. Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran menurut Yusufhadi Miarso (2011), segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatiannya dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.²⁴ Media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, baik dari sudut kemampuan, cara membuat dan cara penggunaannya. Keterampilan dalam menentukan media pengajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam memahami karakteristik media pengajaran.

Muhammad Hasan (2021) menjelaskan bahwa media pembelajaran segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran.²⁵ Fungsi dari adanya media pembelajaran itu sendiri yakni melatih peserta didik untuk belajar berpikir melalui daya imajinasi, kemampuan dan sikap sehingga dapat menciptakan kreativitas dan hasil buah pikir yang inovatif. Menurut Hamdani (2011) bahwa media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru,

²⁴ Miarso Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 457.

²⁵ Dr, Muhammad Hasan, dkk. *Media Pembelajaran*. (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021). h.3

membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar yang baru.²⁶ Selain itu, Musfiqon (2012) mengungkapkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang efektif dan efisien.²⁷

Berdasarkan penjelasan dari masing-masing pengemuka diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran merupakan media yang digunakan sebagai perantara untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, pesan dan peningkatan hasil belajar peserta didik.

2) Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda, bukan hanya sebuah media yang dibuat oleh pendidik atau guru akan tetapi benda apapun yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Menurut Suryanti (2021), terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam merencanakan media pembelajaran yakni sebagai berikut:

- a) Media pembelajaran yang dibuat hendaknya dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan pada anak dan juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran secara berulang dengan tema dan sub tema yang berbeda.

²⁶ Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011).

²⁷ Musfiqon. *Pengembangan Media Belajar dan Sumber Belajar*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2012)

- b) Bahan yang dibuat mudah didapatkan dilingkungan dan memiliki harga yang murah atau bisa dibuat dari bahan-bahan bekas/sisa. Membuat media pembelajaran sebenarnya tidak harus dengan biaya yang besar.
- c) Bahan yang digunakan tidak berbahaya untuk anak. Keselamatan anak harus menjadi prioritas yang diperhatikan bagi guru seperti menghindari benda tajam.
- d) Media pembelajaran dirancang dengan tujuan dapat digunakan secara individu, kelompok dan klasikal.
- e) Pembuatan media pembelajaran dibuat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.²⁸

Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan oleh Suryanti (2021) tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya yang perlu diperhatikan dalam membuat media pembelajaran bagi peserta didik yang diutamakan adalah tidak menggunakan bahan yang berbahaya, media pembelajaran dirancang untuk pengembangan berbagai aspek dan sesuai dengan tingkatan perkembangan peserta didik.

3) Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki dampak yang sangat penting ketika proses pembelajaran, yakni salah satunya peserta didik lebih dapat memahami materi yang disampaikan. Guru tidak hanya

²⁸ Suryanti. *Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Mengenalkan Huruf Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021)

menyampaikan materi secara lisan tetapi guru juga menyampaikan materi secara nyata. Menurut Wina Sanjaya (2014), ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

a) Fungsi Komunikatif

Media pembelajaran jadi perantara untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan, sehingga tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan terhindar dari salah persepsi dalam menyampaikan pesan.

b) Fungsi Motivasi

Media pembelajaran akan memotivasi siswa dalam belajar. Pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur seni, juga akan memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran yang dapat meningkatkan gairah siswa untuk belajar.

c) Fungsi Kebermaknaan

Media pembelajaran akan bermakna, yang dimaksud dalam fungsi ini yakni pembelajaran selain memberikan informasi kepada peserta didik juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dan mengerti.

d) Fungsi Penyesuaian Persepsi

Fungsi ini mengarahkan peserta didik untuk menyamakan persepsi sehingga informasi yang didapat tidak simpang siur dalam hal ini memiliki pandangan yang sama.

e) Fungsi Individualitas

Setiap peserta didik memiliki latarbelakang yang berbeda baik dari gaya belajar, pengalaman dan kemampuan masing-masing siswa, maka media pembelajaran dapat memenuhi setiap kebutuhan individu yang memiliki latarbelakang yang berbeda.²⁹

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran berfungsi sebagai motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran yang nyata dan dapat menambah pengalaman serta meningkatkan kemampuan siswa.

4) Manfaat Media Pembelajaran

Saat ini kita telah berada di era 5.0 di mana teknologi bisa menjadi tantangan atau menjadi sebuah peluang bagi kita, maka dalam melakukan kegiatan belajar mengajar harapannya guru dapat mengikuti perkembangan jaman. Pendidik harus mempunyai inovasi menciptakan proses belajar yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik. Harapannya

²⁹ Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014). H. 73-75

peserta didik dapat dengan mudah memahami atau menerima materi pembelajaran yang disampaikan.

Menurut Nasution (2013), media pembelajaran mempunyai 4 manfaat sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- a) Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih di pahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- c) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- d) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lainnya.³⁰

Sesuai dengan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran dapat memberikan manfaat baik bagi guru maupun bagi peserta didik. Bagi guru, media pembelajaran dapat dijadikan petunjuk atau kaidah untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan

³⁰ Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h.2

materi pembelajaran dengan runtut, sistematis dan memberikan penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan proses belajar yang berkualitas. Sedangkan manfaat yang didapat bagi peserta didik yakni meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga materi yang disampaikan oleh guru atau pendidik dapat dengan mudah dipahami.

b. Media Papan Pintar

1) Pengertian Media Papan Pintar

Menurut Pangastuti (2020) media papan pintar merupakan media yang dapat digunakan dalam mengembangkan beberapa aspek di dalam satu media dan memiliki warna menarik, bentuknya yang nyata, berbentuk timbul tiga dimensi dapat dilihat, disentuh dan dapat dibongkar.³¹ Definisi lain mengenai papan pintar disampaikan oleh Rahmi (2021), bahwa media papan pintar merupakan sebuah media grafis yang juga termasuk ke dalam media dua dimensi dan sangat efektif untuk menyampaikan pesan dalam kegiatan pembelajaran.³² Sadiman (2013) menyampaikan bahwa media papan pintar merupakan media pembelajaran yang efektif juga bagus yang dapat memberikan pesan kepada target.³³

³¹ Pangastuti, dkk. *Pengaruh Media Papan Pintar Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Di RA Al-qodir Taman Sidoarjo*. Jurnal Anak Usia Dini, 2020. h.45

³² Putri Rahmi, dkk. *Pengembangan Media Pintar Huruf Untuk Mengenalkan Huruf Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. Jurnal Anak Usia Dini, 2021. h. 147

³³ Sadiman, Arif. *Media Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media papan pintar merupakan media pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan pesan dalam kegiatan pembelajaran dan keunggulannya dapat dilihat, disentuh dan dapat dibongkar. Media papan pintar dalam penelitian ini akan dirancang dengan menggunakan papan triplek dilapisi dengan kain sebagai penutupnya. Papan yang telah dilapisi akan ditempelkan kain flannel sebagai dasaran huruf hijaiyah dari kertas astro. Media papan pintar akan dirancang semenarik mungkin dan disesuaikan dengan kebutuha peserta didik. Selain itu media papan pintar dalam penelitian ini akan dirancang dengan tidak menggunakan bahan berbahaya dan media dapat dilihat, disentuh dan dibongkar.

2) Manfaat Media Papan Pintar

Menurut Maghfi dan Suyadi (2020), media papan pintar memiliki kegunaan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a) Materi pembelajaran akan lebih menarik perhatian untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.
- b) Siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran
- c) Metode pengajaran menjadi lebih beragam sehingga mereka tidak bosan
- d) Peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar.³⁴

³⁴ Maghfi dan Suyadi. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Papan Pintar Smart Board*. Vol. 6. No.2, Juli 2020.

Media papan pintar mempunyai banyak kegunaan, hal tersebut disampaikan oleh Maghfi (2020) bahwa media papan pintar untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan bahasa khususnya dalam pembelajar berhitung permulaan dan membaca permulaan pada anak.³⁵ Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwasanya manfaat dari media papan pintar selain untuk memberikan rangsangan motivasi peserta didik, menumbuhkan rasa percaya diri dan menumbuhkan semangat belajar peserta didik, juga dapat mengembangkan kemampuan kognitif membaca permulaan. Hal tersebut yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian ini bahwa menerapkan media papan pintar dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini usia 4-5 tahun di TK Khodijah 129 Desa Pondoknongko.

3) Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Pintar

Keunggulan media papan pintar (flanel) antara lain sebagai berikut, sebagaimana dikemukakan oleh Cecep dan Bambang (Suryanti, 2021).

- a) Media papan pintar bisa dibuat sendiri oleh guru
- b) Media dapat disiapkan dengan cermat
- c) Media semacam ini dapat membantu mengarahkan perhatian siswa pada isu-isu yang diangkat di kelas

³⁵ Maghfi, dan Suyadi, "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Papan Pintar Smart Board", 157-170.

d) Waktu pembelajaran bisa dihemat, karena semua sudah dipersiapkan sebelumnya dan siswa juga boleh melihatnya secara langsung.

Selain mempunyai kelebihan, papan pintar juga memiliki kelemahan, yaitu:

- (1) Kemampuan bahan flannel dapat saling menempel namun tidak menjamin bahwa benda berat akan tetap menempel saat disambung
- (2) Ketika angin bertiup, bahan yang menempel akan berhamburan.

3. Anak Usia Dini

Setiap manusia pasti pernah merasakan menjadi anak-anak, masa di mana tidak akan terulang kembali masa-masa itu. Pada usia dini adalah masa yang sangat tepat untuk memberi rangsangan dan perkembangan individu. Usia dini atau usia anak antara 0-6 tahun tergolong menjadi masa keemasan (*golden age*). Usia tersebut merupakan usia yang tepat untuk menempatkan dasar kepribadian anak baik dalam segi keagamaan, sikap, sifat, kemandirian dan lain sebagainya. Pada usia tersebut, perkembangan otak anak sangat cepat, begitu juga dengan perkembangan fisiknya.³⁶

Periode sensitive atau masa peka akan dialami oleh anak usia dini terutama pada usia 2-6 tahun, hal tersebut disampaikan oleh Susanto (2015), masa di mana fungsi-fungsi tertentu perlu dirangsang, diarahkan

³⁶ Trianto, Desain Pengembangan Pembelajaran tematik Bagi Anak Usia Dini TK/ Ra & Anak Kelas Awal SD / MI, (Jakarta: Prenada Meda Group 2013), h. 14

sehingga tidak menghambat perkembangannya.³⁷ Pendapat lain disampaikan oleh Mursid (2015), anak usia dini kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun dan mereka adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan, inteligensia, social emosional, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.³⁸

Berdasarkan poin-poin di atas, masa anak usia dini (0-6 tahun) merupakan masa yang sangat berharga, di mana peran orangtua sangat diperlukan dalam mengetahui perkembangan anak. Hal tersebut selaras dengan apa yang disampaikan oleh Permono (2018), bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.³⁹

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk dirinya

³⁷ Susanto, A. *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015)

³⁸ Mursid. *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

³⁹ Hendarti Permono. "Peran Orang Tua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini." Jakarta: Persada Indonesia 2018, h. 37.

untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴⁰ Mendidik anak usia dini tentunya memiliki tantangan yang besar sebab pada usia tersebut anak cenderung bermain dan sulit diarahkan, seperti yang disampaikan oleh Mursid (2015) tantangannya yakni bagaimana cara mendidik anak usia dini agar segala potensi yang ada dalam standard perkembangan anak usia dini dapat berkembang sebagaimana mestinya.⁴¹

Aspek perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini terdiri dari aspek agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, social emosional dan seni, yang mana ke-enam aspek tersebut sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Menurut Yessie, dkk (2023), salah satu aspek yang harus dimiliki dari enam aspek tersebut yakni aspek bahasa, terdiri dari pemahaman bahasa, pengungkapan bahasa dan aksara.⁴²

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini merupakan usia (0-6 tahun) yang perlu diperlu diperhatikan dalam segi pertumbuhan dan perkembangannya oleh setiap orangtua. Usia 0-6 tahun merupakan usia *golden age* yang mana otak dan fisiknya memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat sehingga perlu adanya rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

⁴⁰ Undang-Undang No.20 Tahun 2023...

⁴¹ Mursid. *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

⁴² Yessie, dkk. *Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal: Cipta Pendidikan, 2023. Vol.2 No.2.h.536-546

perkembangan anak. Penelitian yang termasuk dalam upaya mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak dalam segi aspek bahasa yakni pengenalan huruf hijaiyah kepada anak usia dini menggunakan media papan pintar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Pendekatan yang dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Menunjang keberhasilan dalam penelitian ini, peneliti menerapkan model Kurt Lewin yang mana dalam pelaksanaannya terbagi menjadi 4 tahap diantaranya perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.



Gambar 3.1
Siklus PTK Model Kurt Lewin

B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilakukan di TK Khodijah 129 Desa Pondoknongko, Kecamatan Kabat, Kabupaten Banyuwangi. Subyek dalam penelitian ini yakni peserta didik TK A yang berjumlah 22 terdiri dari 10 Laki-Laki dan 12 Perempuan. PTK ini akan dilaksanakan melalui tiga siklus untuk meningkatkan pengetahuan huruf hijaiyah kepada anak usia dini menggunakan media papan pintar.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelian tindakan kelas ini menggunakan prosedur Kurt Lewin yang terdiri dari 4 tahap yakni perencanaan tindakan dalam hal ini yakni pembuatan media papan pintar, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi sebelum dan sesudah adanya papan pintar dalam proses belajar dan mengajar, dan analisis/refleksi perubahan yang terjadi dari pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media papan pintar.

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk meningkatkan pengetahuan huruf hijaiyah kepada anak usia dini menggunakan media papan pintar dan tercapainya persentase ketuntasan yang diinginkan peneliti yaitu 75%. Jika nanti pada pelaksanaan siklus sudah mencapai persentase pencapaian peneliti sebesar 75%, maka penelitian ini dianggap sudah selesai dan tidak melanjutkan siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan pembuatan *check list* kuisisioner. Menurut Sugiyono (2019), observasi merupakan teknik yang melibatkan peneliti dalam kegiatan sehari-hari.⁴³ Observasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan kendala peserta didik peserta didik dalam belajar mengenal huruf hijaiyah. Sedangkan kuisisioner menurut Sugiyono (2019), merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden untuk

⁴³ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. (Bandung: Alfabet, 2019)

dijawab.⁴⁴ Kuisisioner dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data adanya perubahan pemahaman huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Khodijah 129.

F. Instrumen Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yakni kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah. Untuk mendapatkan data tersebut maka penelitian ini menggunakan instrumen dalam tes (*pre test* dan *post test*). Peserta diharapkan dapat menjawab jenis huruf hijaiyah dengan tepat.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data telah terkumpul. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasikan dan mengelompokkan data. Pada penelitian ini teknik dalam menganalisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menghitung skor rata-rata kemampuan pengenalan huruf hijaiyah.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data dari hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Uji keabsahan data dalam penelitian ini yakni dengan uji kredibilitas. Standar kredibilitas identik dengan standar validitas internal dalam penelitian kuantitatif. Guba dan Lincoln dalam Afiyanti (2014), mengatakan bahwa tingkat kredibilitas yang tinggi dapat dicapai jika para

⁴⁴ Ibid

partisipan yang terlibat dalam penelitian benar-benar memahami tentang berbagai hal yang telah dilakukan.⁴⁵

I. Indikator Kinerja

Menurut Kristiyanti (2012), indikator kinerja merupakan ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator yang ditetapkan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Meningkatnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di kelas A TK Khodijah 129 Desa Pondoknongko pada setiap siklus >70%
2. Meningkatnya hasil belajar peserta didik pada setiap siklus.
3. Tercapainya nilai ketuntasan oleh peserta didik pada siklus terakhir yakni mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pengenalan huruf hijaiyah di kelas A TK Khodijah 129 Desa Pondoknongko.

J. Tim Peneliti

Dalam penelitian ini, untuk menunjang keberhasilannya peneliti akan bekerjasama dengan wali kelas A di TK Khodijah 129 Desa Pondoknongko untuk penerapan pengenalan huruf hijaiyah menggunakan papan pintar.

⁴⁵ Afyanti, Yati. (2014). *Validitas dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal: Keperawatan Indonesia. h.2

K. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

No	Jenis Kegiatan	Pekan Ke-						
		1	2	3	4	5	6	7
1	<i>Persiapan</i>							
	a. Menyusun konsep pelaksanaan	√						
	b. Menyusun instrumen		√					
2	<i>Pelaksanaan</i>							
	a. Melakukan tindakan siklus 1			√				
	b. Melakukan tindakan siklus 2				√			
	c. Melakukan tindakan siklus 3					√		
3	<i>Penyusunan laporan</i>							
	a. Menyusun <i>draft</i> laporan						√	
	b. Menyelesaikan laporan							√



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum objek penelitian adalah pendeskripsian objek yang disesuaikan dengan sub-sub yang akan diteliti. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tempat pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) yang bernama TK Khodijah 129 Pondoknongko.

Berikut ini penjelasan atau gambaran singkat TK Khodijah 129 Pondoknongko, yaitu:

1. Sejarah Berdirinya TK Khodijah 129 Pondoknongko

TK KHODIJAH 129 didirikan pada tanggal 30 Januari 1988 yang terletak di Jl. K.H Achmad Sulaiman No. 1 Desa Pondoknongko Kecamatan Kabat, Kabupaten Banyuwangi. Lokasi TK Khodijah 129 Pondoknongko ini sangat strategis, karena berada di tengah-tengah desa yang jauh dari kebisingan suara kendaraan ramainya kendaraan berlalu lintas, dan akses menuju ke lokasi sangat mudah bagi siswa ataupun orang tua wali murid.

Luas tanah seluruhnya 235 m², digunakan untuk bangunan RUSEK (Rumah Sekolah) seluas 110,25 m² dan jadilah TK Khodijah 129 Pondoknongko ini, dengan dukungan tokoh masyarakat Nahdlatul Ulama' dan Muslimat Pondoknongko.

TK. KHODIJAH 129 didirikan oleh kelompok masyarakat yang peduli akan pendidikan masa depan yaitu akhirat. pengelola pendidikan di

TK KHODIJAH 129 tidak tinggal diam, terus berupaya untuk dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan terus berupaya pula mewujudkan visi dan misi awal didirikannya lembaga pendidikan ini.

Pada awal mula tahun 1988 TK Khodijah 129 mempunyai peserta didik sekitar 20 anak, kemudian sampai pada tahun pelajaran 2023 – 2024 jumlah murid keseluruhan sejumlah 70 anak. Dengan melibatkan sebanyak 6 guru ter bagi menjadi 2 rombongan belajar, yaitu Kelompok A dan Kelompok B.

2. Profil TK Khodijah 129 Pondoknongko

- a. Nama Sekolah : TK KHODIJAH 129 PONDOKNONGKO
- b. NSPN : 20569364
- c. Provinsi : Jawa Timur
- d. Otonomi Daerah : Kabupaten Banyuwangi
- e. Kecamatan : Kabat
- f. Desa : Pondoknongko
- g. Alamat : Jl. KH. Achmad Sulaiman No.01
- h. Status Sekolah : Swasta
- i. Kelompok sekolah : Taman Kanak-kanak
- j. SK. Operasional : 421.1/1872/429.101/2022
- k. Tahun Berdiri : 1988
- l. Luas Tanah : 235 m²
- m. Luas Bangunan saat ini : 110,25 m²

3. Visi dan Misi TK Khodijah 129 Pondoknongko

- a. Visi TK Khodijah 129 Pondoknongko
”Cerdas, Kreatif, Mandiri dan Berakhlak Mulia”
- b. Misi TK Khodijah 129 Pondoknongko
 - 1) Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan.
 - 2) Menyelenggarakan layanan yang sesuai dengan tahapan perkembangan, minat dan potensi anak.
 - 3) Membangun pembiasaan perilaku mandiri.
 - 4) Membangun budi pekerti yang berakhlakul karimah

4. Karakteristik TK Khodijah 129 Pondoknongko

Keberadaan lokasi TK KHODIJAH 129 berdekatan dengan masjid Baiturrohman pondoknongko, Penduduk sekitar mayoritas bekerja sebagai petani, pedangan dan nelayan. Pondoknongko merupakan satu-satunya desa yang mempunyai pantai di Kecamatan Kabat. Mayoritas masyarakat beragama Islam, budaya kerjasama dan gotong royong juga menjadi budaya yang masih terpelihara sampai sekarang. Misalnya pada waktu kegiatan Kampung NU karena masyarakat pondoknongko kebanyakan adalah NU, Banom-banom NU mulai dari IPPNU, IPNU, FATAYAT, ANSOR, MUSLIMAT, NU bergotong royong membantu terlaksananya kegiatan tersebut, mulai dari pembuatan gapuro serta tempat acara masyarakat yang membuat sendiri dengan kreatifitasnya masing-masing.

Sebagai Lembaga Pendidikan yang mengedapankan inovatif dan kreatif maka pada tahun 2023 telah dilaksanakan Program unggulan Baru

yang diberi sebutan: “TADAHWANGI (Tari Daerah Banyuwangi)”. Program ini dilatar belakangi oleh peserta didik TK KHODIJAH 129 yang senang dengan tari-tari daerah Banyuwangi. Selain itu juga ada program unggulan “JUM’AT RIJIG”, program ini di latar belakangi oleh minimnya kesadaran peserta didik TK KHODIJAH 129 terhadap sampah.

5. Struktur Organisasi TK Khodijah 129 Pondoknongko

Berikut adalah struktur organisasi TK Khodijah 129 Pondoknongko Tahun Pelajaran 2023/2024:



Gambar 4.1
Struktur Organisasi TK Khodijah 129 Pondoknongko

6. Data Jumlah Peserta Didik TK Khodijah 129 Pondoknongko

Berikut ini adalah data jumlah peserta didik TK Khodijah 129 Pondoknongko Tahun Pelajaran 2023/2024:

Tabel 4.1
Peserta Didik TK Khodijah 129 Pondoknongko 2023/2024

No.	Kelas	Jumlah
1	Kelompok A	22
2	Kelompok B	25
Jumlah		47

Sumber: KTSP TK Khodijah 129

B. Hasil Penelitian

Peneliti akan menyajikan data dari setiap siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara keseluruhan, agar dapat diketahui perkembangan yang terjadi kepada peserta didik dalam penggunaan media papan pintar huruf hijaiyah di TK Khodijah 129 Pondoknongko.

1. Tahap Pra Siklus

Pra siklus merupakan langkah awal dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan memberikan 5 soal pertanyaan (*pre test*) untuk mengetahui pencapaian siswa dalam mengenal huruf hijaiyah sebelum menggunakan media papan pintar huruf hijaiyah kelompok A di TK Khodijah 129 Pondoknongko. Tapi sebelum melakukan tahap pra siklus, peneliti memberikan pengenalan sekilas tentang huruf hijaiyah di papan tulis, sebagai dasar pengenalan huruf hijaiyah. Setelah itu barulah dimulai pengisian soal tersebut melibatkan wali kelas sebagai pendamping responden (22 peserta didik kelompok A). Pelaksanaan pra siklus dilakukan pada hari Selasa, 7 Mei 2024.

Berikut hasil yang diperoleh setelah melakukan kuesioner (*pre test*) kelompok A TK Khodijah 129 Pondoknongko:

Tabel 4.2
Nilai Hasil Belajar (*Pre Test*) Siswa Kelompok A

No.	Nama	Nilai <i>Pre Test</i>	No.	Nama	Nilai <i>Pre Test</i>
1	Adiba	0	12	Arsya	75
2	Kirana	60	13	Fatih	60
3	Denial	70	14	Raffi	90
4	Zila	90	15	Ridho	60
5	Azmi	95	16	Daus	70
6	Habibah	70	17	Syafiq	60
7	Hafizah	65	18	Naila	60
8	Putri	0	19	Naura	65
9	Keysa	0	20	Radit	80
10	Maisyah	0	21	Aqil	80
11	Lana	65	22	Kiya	90
Rata-rata nilai = 72,5					
Presentase ketuntasan = 33,3%					

Sumber: Dokumentasi Hasil *Pre test* Kelompok A

Dari hasil nilai soal pertanyaan (*pre test*) kelompok A di atas, dapat kita lihat bahwa siswa yang tuntas dengan nilai KKM (80) sebanyak 6 anak dari sisanya mendapatkan nilai di bawah KKM. Sehingga dapat kita peroleh kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik masih terbilang rendah tentang pengetahuan huruf hijaiyah, karena yang tuntas KKM masih dibawah 50% yaitu hanya 33,3%. Hal tersebut dikarenakan masih belum ada media yang dapat digunakan dalam pengenalan huruf hijaiyah di TK Khodijah 129 Pondoknongko dan masih menggunakan metode lama yaitu menulis di buku tulis saja.

Berikut rumus untuk mengetahui persentase ketuntasan secara klasikal yang peneliti gunakan, yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Persentase Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa yang masuk}} \times 100 \\ &= \frac{6}{18} \times 100\% \\ &= 33,3\% \end{aligned}$$

Peneliti juga menyajikan data statistik deskriptif dari hasil kuesioner (*pre test*) yang diperoleh dari tahap pra siklus sebagai berikut:

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Hasil Kuesioner Tahap Pra Siklus

Statistik Deskriptif	Nilai
Nilai maksimum	95
Nilai minimum	60
Mean (rata-rata)	72,5
Median (nilai tengah)	70
Modus (nilai yang sering muncul)	60

Sumber: Dokumentasi Perhitungan hasil *Pre Test* Hasil Belajar Siswa

2. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti membuat papan pintar huruf hijaiyah terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan penerapan papan pintar tersebut sebagai media pengenalan huruf hijaiyah sebanyak 3 kali pertemuan dalam seminggu. Pada tahap perencanaan di siklus awal ini peneliti perlu melakukan beberapa hal yaitu:

- a) Menyiapkan media papan pintar huruf hijaiyah di depan kelompok A.
- b) Menyiapkan lembaran observasi yang berbentuk tabel untuk semua murid kelompok A.
- c) Mengenalkan papan pintar huruf hijaiyah pada kelompok A.
- d) Menjelaskan cara belajar huruf hijaiyah menggunakan media papan pintar.
- e) Membuat soal *post test* sebagai perbandingan hasil pengenalan huruf hijaiyah dari tahap pra siklus ke tahap siklus I.

Semua instrumen penelitian ini telah terlampir dalam lampiran. Peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) tahap siklus I pada bulan Mei minggu ke-3. Peneliti akan mengadakan 3 kali pertemuan dalam seminggu. Pertemuan pertama dan kedua berturut-turut pada hari Senin dan Rabu dengan pemberian materi sesuai jadwal, kemudian ditutup dengan pengenalan huruf hijaiyah menggunakan papan pintar yang telah dibuat peneliti. Pertemuan ketiga yaitu pada hari Kamis akan diadakan *post test* dengan cara memberikan soal pertanyaan ke peserta didik kelompok A dengan didampingi wali kelas.

Berikut ini rencana jadwal pelaksanaan tahap siklus I di TK Khodijah 129 Pondoknongko, yaitu:

Tabel 4.4
Jadwal Pelaksanaan Siklus I

No.	Hari/Tanggal	Pertemuan ke-	Materi
1	Senin/ 13 Mei 2024	I	Pengenalan huruf hijaiyah
2	Rabu/ 15 Mei 2024	II	Pengenalan huruf hijaiyah
3	Kamis/ 16 Mei 2024	III	<i>Post test</i>

b. Pelaksanaan Siklus I

Tahap ini, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) sesuai jadwal yang telah direncanakan di tahap perencanaan siklus I di atas. Peneliti menerapkan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media papan pintar huruf hijaiyah dengan didampingi wali kelas. Sehingga wali kelas tahu secara langsung kemampuan anak didiknya dan akan mendampingi kelompok A dalam mengisi soal pertanyaan (*post test*).

1) Pertemuan Pertama

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 Mei 2024. Pada pertemuan ini peneliti yang juga sebagai guru di TK Khodijah 129 Pondoknongko akan mengenalkan huruf hijaiyah setelah materi pembelajaran berakhir. Peneliti akan menggunakan papan pintar huruf hijaiyah didampingi wali kelas dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada murid di kelompok A.

Saat proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah menggunakan papan pintar, peserta didik kelompok A masih terlihat kurang paham akan maksud adanya media papan pintar yang bertuliskan huruf-huruf hijaiyah. Sehingga murid-murid kurang

memperhatikan apa yang disampaikan peneliti. Peneliti kemudian menyimpulkan bahwa pertemuan pertama di siklus I ini masih belum optimal.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024 tepatnya hari Rabu. Sama seperti pertemuan pertama, peneliti akan mengenalkan huruf hijaiyah menggunakan papan pintar huruf hijaiyah didampingi wali kelas setelah pembelajaran materi sesuai jadwal berakhir. Agar murid-murid kelompok A lebih fokus dalam pengenalan huruf hijaiyah pertemuan kedua ini, peneliti memberikan hadiah bagi yang sudah menyimak pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dan berhasil menjawab pertanyaan dengan benar. Terlihat murid-murid kelompok A antusias dan mulai paham dengan adanya papan pintar huruf hijaiyah sebagai media pengenalan huruf hijaiyah. Sehingga dapat disimpulkan, pertemuan kedua siklus pertama cukup optimal.

3) Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga pada hari Kamis, tanggal 16 Mei 2024, peneliti akan mengadakan *post test*. Pada kegiatan ini, peneliti ingin mengetahui apakah ada perkembangan pengetahuan mengenai huruf hijaiyah di kelompok A TK khodijah 129 Pondoknongko ini. Peneliti membuat 5 soal yang akan dibacakan oleh peneliti didampingi wali kelas, kemudian murid akan dipanggil maju ke depan satu persatu,

untuk menunjukkan huruf hijaiyah di papan pintar huruf hijaiyah sesuai soal yang telah dibuat peneliti. Sebagai perbandingan nilai *post test*, peneliti mengambil nilai dari pre test yang diadakan sebelum pelaksanaan Siklus I.

c. Pengamatan Siklus I

Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti dibantu oleh wali kelas dan guru kelas kelompok A. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah pada papan pintar huruf hijaiyah. Hasil observasi akan dijelaskan dibawah ini sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Siswa – siswi Siklus I

Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembaran observasi yang dibuat peneliti untuk semua murid kelompok A. Pengisian tabel lembar observasi dilakukan pada pertemuan pertama dan kedua siklus I. Agar lebih jelas maka tabel lembar observasi dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Murid Kelompok A Siklus I Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang Diamati								Jumlah Poin	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Adiba	✓	✓	✓	✓					4	Cukup
2	Kirana										
3	Denial	✓	✓	✓	✓					4	Cukup
4	Zila	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	Baik
5	Azmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	Baik
6	Habibah										
7	Hafizah		✓	✓	✓					3	Cukup

8	Putri	✓	✓	✓	✓						4	Cukup
9	Keysa	✓	✓	✓							3	Cukup
10	Maisya	✓	✓	✓							3	Cukup
11	Lana	✓	✓	✓	✓						4	Cukup
12	Arsya	✓	✓	✓	✓						4	Cukup
13	Fatih	✓	✓	✓	✓						4	Cukup
14	Raffi	✓	✓	✓	✓	✓	✓				6	Baik
15	Ridho	✓	✓	✓							3	Cukup
16	Daus											
17	Syafiq	✓	✓	✓							3	Cukup
18	Naila	✓	✓	✓	✓						4	Cukup
19	Naura		✓	✓	✓						3	Cukup
20	Radit	✓	✓	✓	✓	✓	✓				6	Baik
21	Aqil	✓	✓	✓	✓	✓	✓				6	Baik
22	Kiya	✓	✓	✓	✓	✓	✓				6	Baik
Jumlah											82	

Sumber: Dokumentasi 2024 (Hasil Observasi Siswa Siklus I)

Keterangan:

Aktivitas siswa yang diamati:

1 = Memperhatikan saat guru menjelaskan

2 = Semangat mengikuti pembelajaran

3 = Paham terhadap materi yang diajarkan

4 = Mampu mengenali huruf hijaiyah

5 = Percaya diri dalam menyebutkan nama huruf hijaiyah

6 = Mampu menyebutkan nama huruf hijaiyah secara berurutan

7 = Mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara acak yang ditunjuk

oleh

guru

8 = Mampu melafadzkan huruf hijaiyah dengan benar

Kriteria Skor:

Kurang (1 – 2)

Cukup (3 – 4)

Baik (5 – 6)

Sangat Baik (7 – 8)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel lembaran observasi siswa kelompok A pertemuan I dan II, maka dapat diketahui skor pada siklus I pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 secara berturut-turut adalah 69 (22 murid dengan kehadiran 19 anak) dan 68 (22 murid dengan kehadiran 18 anak). Sehingga diperoleh nilai persentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase Observasi Siswa} &= \frac{\text{Jumlah skor hasil observasi}}{\text{Jumlah skor maksimal observasi}} \times 100\% \\ &= \frac{82}{19 \times 8} \times 100\% \\ &= 53,94\% \end{aligned}$$

Dari data yang diperoleh diatas, maka dapat diketahui jumlah siswa mencapai kriteria **kurang**, **cukup** dan **baik** sebagai berikut:

Tabel 4.6
Jumlah Siswa Sesuai Kriteria Pencapaian
Siklus I Pertemuan I dan II

No.	Kriteria Pencapaian	Jumlah Siswa	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Kurang	-	-
2	Cukup	13	8
3	Baik	6	7
4	Sangat Baik	-	3

Sumber: Dokumentasi 2024 Kriteria Hasil Observasi Siklus I

Peserta didik yang sudah mencapai kriteria baik sekali siklus I pada pertemuan ke-1 dan 2 berturut-turut sebanyak 0 dan 3. Jumlah siswa yang mencapai kriteria baik pertemuan ke-1 dan 2 berturut-turut sebanyak 6 dan 7. Jumlah siswa yang mencapai kriteria cukup pertemuan ke-1 dan 2 berturut-turut sebanyak 13 dan 8. Sedangkan yang mencapai kriteria kurang pertemuan 1 dan 2 tidak ada.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, pengenalan siswa terhadap huruf hijaiyah meningkat. Dari data yang terkumpul pada tahap siklus I, peneliti memperoleh hasil belajar siswa yang cukup baik mengenai huruf hijaiyah pada kelompok A TK Khodijah 129 Pondoknongko meski dengan peningkatan yang tidak terlalu banyak.

2) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pada tahap siklus I yang telah diberikan soal *post test* sebanyak 5 soal dalam bentuk pertanyaan yang langsung dibacakan oleh wali kelas ke semua murid kelompok A, yang mana murid-murid

maju satu per satu menuju papan pintar yang diletakkan di meja depan guru.

Nilai *post test* hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa dari *Post Test* Siklus I

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	Adiba	60	12	Arsya	80
2	Kirana	-	13	Fatih	-
3	Denial	80	14	Raffi	95
4	Zila	100	15	Ridho	70
5	Azmi	100	16	Daus	80
6	Habibah	-	17	Syafiq	70
7	Hafizah	75	18	Naila	70
8	Putri	70	19	Naura	75
9	Keysa	70	20	Radit	90
10	Maisya	70	21	Aqil	90
11	Lana	-	22	Kiya	100
Rata-rata Nilai					80,27
Persentase ketuntasan klasikal					50%

Sumber: Dokumentasi 2024 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Mengacu pada data yang diperoleh dapat kita lihat hasil nilai *post test* siswa pada siklus I yang mencapai nilai KKM (80) sebanyak 9 siswa dan 9 siswa mendapat nilai dibawah KKM.

Berdasarkan data diatas, maka dapat kita lihat nilai hasil belajar siswa kelompok A sebagai berikut:

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif Hasil Kuesioner Tahap Siklus I

Statistik Deskriptif	Nilai
Nilai maksimum	100
Nilai minimum	60
Mean (rata-rata)	80,27
Median (nilai tengah)	77,5
Modus (nilai yang sering muncul)	70

Sumber: Dokumentasi Perhitungan nilai *Post Test* Hasil Belajar Siswa

Berikut juga peneliti telah memperoleh data hasil belajar siswa siklus I yaitu dibawah ini:

Tabel 4.9
Frekuensi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
60 – 70	7	38,9%
70 – 80	5	27,8%
80 – 90	2	11,1%
90 – 100	4	22,2%

Sumber: Dokumentasi 2024 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal, peneliti menghitung menggunakan rumus dibawah ini:

$$\text{Persentase ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa yang hadir}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{18} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

Hasil yang diperoleh dari persentase ketuntasan klasikal diatas adalah 50%. Jumlah siswa tuntas belajar secara individual sebanyak 9 siswa dari 18 siswa yang hadir mengikuti *post test* siklus I, artinya siswa yang tuntas belajar masih sebagian dari jumlah siswa. Hasil

yang diperoleh tersebut dikatakan belum tuntas, karena persentasenya kurang dari 75%. Oleh karena itu, perlu diadakan siklus berikutnya yaitu siklus II.

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan data pengamatan pada siklus I dihasilkan beberapa temuan sebagai berikut:

- 1) Persentase nilai dari *pre test* sebesar 33,3% dan *post test* siklus I sebesar 50%.
- 2) Jumlah peserta didik yang dinyatakan mencapai nilai KKM (80) pada siklus I berjumlah 9 siswa dari 18 siswa kelompok A TK Khodijah 129 Pondoknongko yang hadir mengikuti *post test*.
- 3) Skor tertinggi pada *pre test* dan *post test* berturut-turut sebesar 95 poin dan 100 poin. Sedangkan skor terendah *pre test* dan *post test* sama-sama 60 poin.
- 4) Skor pada hasil lembar observasi siswa pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 berturut-turut adalah 82 poin dan 89 poin.
- 5) Persentase keseluruhan pada hasil lembaran observasi pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 berturut-turut adalah 53,9 % dan 61,8 %.
- 6) Peserta didik masih kurang hafal bentuk dan nama huruf hijaiyah, terbukti mereka masih menghafal sebagian dan masih terbalik-balik dalam menyebutkan nama huruf hijaiyah secara berurutan. Tetapi rasa percaya diri mereka semakin meningkat pada setiap pertemuan.

Berdasarkan refleksi siklus I, tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru kelas harus lebih kreatif lagi dalam menguasai kondisi kelas.
 - 2) Guru kelas harus lebih bijak lagi dalam menyikapi peserta didik yang mengganggu proses pembelajaran.
 - 3) Guru kelas lebih pintar lagi dalam mengambil hati peserta didik agar pembelajaran lebih santai.
 - 4) Guru memberi apresiasi pada peserta didik yang aktif mengikuti pembelajaran, sehingga mendorong yang lainnya untuk aktif juga.
 - 5) Guru lebih inovatif mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran melalui media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.
3. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini merupakan lanjutan dari siklus I, karena dianggap siklus I belum memenuhi target pencapaian peneliti yang mana hasil persentase nilai hasil belajar peserta didik kelompok A TK Khodijah 129 Pondoknongko dari siklus I masih $< 75\%$ yaitu 50% . Sehingga peneliti perlu melanjutkan pada siklus II, agar pencapaian persentase nilai hasil belajar peserta didik diharapkan mampu mencapai diatas 75% . Berikut beberapa tahapan pada siklus II:

a. Perencanaan Siklus II

Tahap perencanaan siklus II ini mengacu pada hasil refleksi pada siklus I. Tahap siklus II ini guru kelas lebih ditekankan untuk mampu menguasai kondisi kelas. Guru kelas melakukan kegiatan pembelajaran

yang lebih unik dan menarik sehingga perhatian peserta didik lebih berfokus pada saat pembelajaran berlangsung. Berikut beberapa hal yang direncanakan peneliti adalah:

- 1) Menentukan Tema
- 2) Membuat tabel lembaran observasi peserta didik
- 3) Menghias papan pintar huruf hijaiyah agar lebih menarik peserta didik
- 4) Membuat soal *post test* siklus II sebagai pengukur hasil pencapaian pelaksanaan siklus II dan sebagai perbandingan hasil dari siklus I ke siklus II.

Berikut ini adalah tabel jadwal pelaksanaan pada siklus II sebanyak 3 kali pertemuan yaitu:

Tabel 4.10
Perencanaan Jadwal Pelaksanaan Siklus II

No.	Hari/Tanggal	Pertemuan ke-	Materi
1	Senin/ 20 Mei 2024	I	Pengenalan huruf hijaiyah
2	Selasa/ 21 Mei 2024	II	Pengenalan huruf hijaiyah
3	Rabu/ 22 Mei 2024	III	<i>Post test</i>

Sumber: Dokumentasi 2024 Perencanaan Siklus II

b. Pelaksanaan Siklus II

Sama seperti siklus I, peneliti juga melaksanakan 3 kali pertemuan pada siklus II ini. Pengenalan huruf hijaiyah akan lebih ditekankan lagi dan guru lebih fokus lagi dalam mengkondisikan kelas, sehingga pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah menggunakan papan

pintar huruf hijaiyah lebih baik lagi. Berikut pertemuan pada siklus II yaitu:

1) Pertemuan Pertama

Pelaksanaan siklus II pada tahap ini dilaksanan pertemuan pertama pada hari Senin, 20 Mei 2024 oleh peneliti bersama wali kelas kelompok A sebagai kolaborator. Seperti biasanya awal pembelajaran diawali dengan berdoa bersama, saling bertegur sapa, kemudian mencoba perlahan merangsang peserta didik untuk kembali mengingat pelajaran minggu kemarin tentang huruf hijaiyah. Wali kelas mengingatkan kembali pembelajaran minggu kemarin, pasti ada beberapa anak yang tidak mengingat. Saat itu wali kelas menjelaskan kembali secara garis besar atau inti dari pembelajaran kemarin. Peneliti dapat melihat peserta didik mana yang aktif mengikuti pembelajaran dan bisa untuk pertimbangan dalam pemberian apresiasi berupa hadiah bagi mereka yang aktif.

Pertemuan kali ini peneliti memberikan hiasan unik pada papan pintar sebagai daya tarik peserta didik untuk dapat mengikuti pembelajaran. Terbukti pembelajaran terlihat lebih kondusif dan lebih aktif dari minggu lalu. Peserta didik yang biasanya masih ragu dalam menyebutkan huruf hijaiyah terlihat lebih percaya diri saat menjawab pertanyaan dari wali kelas dan semua peserta didik lebih fokus mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir karena keunikan hiasan papan pintar huruf hijaiyah.

2) Pertemuan Kedua

Pelaksanaan pertemuan kedua siklus II pada hari Selasa, 21 Mei 2024 oleh peneliti dibantu wali kelas kelompok A. Seperti biasanya sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik dan guru berdoa bersama-sama, kemudian saling menanyakan kabar setelah itu dibuka pertanyaan sebagai pengingat pembelajaran dua hari yang lalu.

Pada pertemuan ini terlihat peningkatan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah serta mampu menyebutkan namanya dengan benar. Selain itu siswa kelompok A memberikan reaksi yang positif dalam mengikuti pembelajaran mengenal huruf hijaiyah melalui media papan pintar huruf hijaiyah. Para siswa semangat dan lebih percaya diri dalam menjawab setiap pertanyaan wali kelas mengenai huruf hijaiyah pada pertemuan kedua ini. Peneliti memberitahukan akan memberi reward kepada peserta didik yang besok Kamis mau mengerjakan *post test* dan mendapatkan nilai diatas 80. Usaha tersebut sebagai upaya meningkatkan motivasi anak untuk lebih giat dan fokus lagi belajar huruf hijaiyah pada pertemuan kedua menggunakan media papan pintar huruf hijaiyah. Diakhir pembelajaran, ditutup dengan berdoa bersama peserta didik, wali kelas dan peneliti.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga siklus II pada hari Rabu, 22 Mei 2024, peneliti melakukan tes (*post test*) untuk mengetahui tingkat pengenalan huruf hijaiyah pada kelompok A TK Khodijah 129 Pondoknongko. Nilai belajar peserta didik akan diambil dari hasil tes yang terdiri dari 5 soal pertanyaan yang akan dibacakan oleh wali kelas dengan memanggil satu per satu anak maju kedepan dan menunjukkan huruf hijaiyah dengan benar di media papan pintar huruf hijaiyah.

c. Pengamatan Siklus II

1) Hasil Pengamatan Siswa Siklus II

Pada tahap pengamatan siklus II ini, peneliti mengambil dari tabel lembaran observasi yang diisi pada setiap pertemuan pertama dan kedua. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel hasil observasi siswa siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Observasi Siswa Kelompok A Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang Diamati								Jumlah Poin	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Adiba	✓	✓	✓	✓	✓				5	Baik
2	Kirana										
3	Denial	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	Baik
4	Zila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7	Baik sekali
5	Azmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7	Baik sekali
6	Habibah										
7	Hafizah										
8	Putri	✓	✓	✓	✓	✓				5	Baik
9	Keysa	✓	✓	✓	✓	✓				5	Baik
10	Maisya										
11	Lana	✓	✓	✓	✓	✓		✓		6	Baik
12	Arsya	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	Baik

13	Fatih	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	Baik
14	Raffi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7	Baik sekali
15	Ridho	✓	✓	✓	✓	✓				5	Baik
16	Daus	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	Baik
17	Syafiq	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	Baik
18	Naila										
19	Naura	✓	✓	✓	✓	✓				5	Baik
20	Radit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7	Baik sekali
21	Aqil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7	Baik sekali
22	Kiya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7	Baik sekali
Jumlah										103	

Sumber: Dokumentasi 2024 Hasil Observasi Siswa Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi siswa diatas, dapat diketahui bahwa peserta didik sudah mulai mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Selanjutnya akan dihitung persentase hasil observasi siswa tersebut sebagai berikut:

$$\text{Persentase Observasi Siswa} = \frac{\text{Jumlah skor hasil observasi}}{100\%}$$

Jumlah skor maksimal observasi

$$= \frac{103}{(17 \times 8)} \times 100\%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
= 75,7%

Hasil yang diperoleh melalui observasi siswa pada siklus II, dapat dilihat perbandingannya bahwasanya pada siklus II pertemuan pertama sebesar 75,7% , sedangkan pertemuan kedua siklus II sebesar 85%.

Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh dari observasi diatas, maka dapat diketahui kriteria skor keseluruhan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.12
Kriteria Skor Observasi Siswa Siklus II

No.	Kriteria Pencapaian	Jumlah Siswa	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Kurang	-	-
2	Cukup	-	-
3	Baik	11	10
4	Sangat Baik	6	10

Sumber: Dokumentasi 2024 Kriteria Hasil Observasi Siklus II

Pertemuan 1 dan 2 pada siklus II, Peserta didik yang sudah mencapai kriteria **sangat baik** berturut-turut sebanyak 6 dan 10, **baik** sebanyak 11 dan 10, yang mencapai kriteria **cukup** dan **kurang** sudah tidak ada. Sehingga terlihat bahwa antusias belajar siswa kelompok A dalam pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan papan pintar huruf hijaiyah meningkat.

2) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pada tahap siklus II pertemuan ketiga telah diberikan soal *post test* sebanyak 5 soal dalam bentuk pertanyaan yang langsung dibacakan oleh wali kelas ke semua murid kelompok A sama seperti siklus I, namun dengan soal yang berbeda. Murid-murid maju satu per satu menuju papan pintar yang diletakkan di meja depan guru, kemudian wali kelas membacakan 5 soal tersebut untuk dijawab langsung para peserta didik.

Nilai *post test* hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Belajar Siswa dari *Post Test* Siklus II

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	Adiba	70	12	Arsya	90
2	Kirana	75	13	Fatih	80
3	Denial	90	14	Raffi	100
4	Zila	100	15	Ridho	80
5	Azmi	100	16	Daus	90
6	Habibah	90	17	Syafiq	80
7	Hafizah	80	18	Naila	80
8	Putri	80	19	Naura	80
9	Keysa	75	20	Radit	100
10	Maisya	75	21	Aqil	100
11	Lana	75	22	Kiya	100
Rata – rata Nilai					85,9
Persentase ketuntasan klasikal					77,27%

Sumber: Dokumentasi 2024 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dapat kita lihat hasil nilai *post test* siswa pada siklus I yang mencapai nilai KKM (80) sebanyak 17 siswa dan 5 siswa mendapat nilai dibawah KKM.

Berikut juga peneliti telah memperoleh data hasil belajar siswa siklus II yaitu:

Tabel 4.14
Frekuensi Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
70 – 80	12	54,5%
80 – 90	4	18,2%
90 – 100	6	27,3%

Sumber: Dokumentasi 2024 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal, peneliti menghitung menggunakan rumus dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{22} \times 100\% \\
 &= 77,27\%
 \end{aligned}$$

Hasil yang diperoleh dari persentase ketuntasan klasikal diatas adalah 77,27 %. Jumlah siswa tuntas belajar secara individual sebanyak 17 siswa dari 22 siswa, artinya siswa yang tuntas belajar lebih banyak daripada jumlah siswa yang tidak tuntas belajar. Hasil yang diperoleh tersebut dikatakan sudah tuntas, karena persentasenya lebih dari 75%. Sehingga, pelaksanaan siklus II dikatakan sudah mencapai target pencapaian yang diharapkan peneliti >75% yaitu 77,27%. Oleh karena itu, tidak perlu diadakan siklus berikutnya yaitu siklus III.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil perbaikan dari siklus I ke siklus II, maka dihasilkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa yaitu mengenal huruf hijaiyah melalui media papan pintar huruf hijaiyah. Peningkatan tersebut mampu mencapai hasil yang diharapkan dilihat dari persentase hasil belajar siswa yaitu 77,27% melebihi target pencapaian peneliti yaitu diatas 75%. Berikut hasil refleksi penelitian pada siklus II yaitu:

- 1) Tingkat keberhasilan peserta didik dalam persentase nya mencapai 77,27%.

- 2) Peserta didik yang dinyatakan tuntas belajar memenuhi nilai KKM (80) sebanyak 17 siswa dari 22 siswa kelompok A.
- 3) Skor tertinggi siklus II sebesar 100 poin, sedangkan skor terendahnya 70 poin.
- 4) Tidak perlu diadakan siklus III, karena pada pelaksanaan siklus II hasil belajar siswa sudah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu diatas 75%.

B. Pembahasan

1. Penerapan Penggunaan Media Papan Pintar Huruf Hijaiyah dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Kelompok A TK Khodijah 129 Pondoknongko Kabat Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023 – 2024

Proses penerapan penggunaan papan pintar huruf hijaiyah di TK Khodijah 129 Pondoknongko yang menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan sebanyak 3 siklus. Namun disini peneliti hanya melakukan 2 siklus karena sudah mencapai kriteria pencapaian yang diharapkan. Sehingga siklus ketiga tidak perlu dilakukan. Setiap siklusnya terdapat tiga kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama, kedua dan ketiga. Pada pertemuan pertama dan kedua, peneliti bersama wali kelas memberikan materi pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media papan pintar huruf hijaiyah. Kemudian pertemuan ketiga, peneliti memberikan tes yang dibantu wali kelas menggunakan media papan pintar huruf hijaiyah, untuk mengetahui sejauh mana pengenalan huruf hijaiyah peserta didik dari siklus sebelumnya. Setiap siklus terdiri dari empat

tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan (observasi), dan terakhir tahap refleksi. Dalam setiap pertemuan, ada 3 kegiatan yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Sebelum diadakan siklus I, dan siklus II, terlebih dahulu diadakan tahap prasiklus untuk mengetahui sejauh mana pengenalan huruf hijaiyah sebelum diterapkannya penggunaan media papan pintar huruf hijaiyah.

Pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media papan pintar huruf hijaiyah oleh peneliti di kelompok A TK Khodijah 129 Pondoknongko berjalan dengan lancar meski diawal pengenalan media papan pintar huruf hijaiyah kurang begitu dimengerti peserta didik.

Pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di tahap I pertemuan pertama belum berhasil mengalihkan fokus siswa, seperti masih asik sendiri tanpa memperhatikan pembelajaran, ada siswa yang melamun, ribut sama teman dan lainnya. Akhirnya peneliti yang kebetulan sebagai guru di TK Khodijah 129 Pondoknongko, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan cara memanggil siswa maju ke depan untuk menjawab huruf yang ditunjuk guru kemudian yang berhasil diberikan hadiah jajan / *snack*. Akhirnya peserta didik menjadi lebih fokus dan semangat dalam setiap pertemuan sehingga meningkatkan hasil belajar siswa di setiap siklusnya. Berikut hasil rekapitulasi aktivitas siswa kelompok A dapat dilihat pada tabel dibawah, yaitu:

Tabel 4.15
Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I dan II

No.	Kriteria	Skor		Persentase	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Kurang	-	-	-	-
2	Cukup	13	8	-	-
3	Baik	6	7	11	10
4	Sangat Baik	-	3	6	10

Sumber: Dokumentasi 2024 Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas, dapat kita ketahui bahwa pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media papan pintar huruf hijaiyah dapat meningkatkan aktivitas siswa yang dijelaskan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suryanti (2021) yaitu proses belajar dengan menggunakan media papan pintar huruf ini dapat memberikan rasa senang kepada anak serta pengetahuan dalam belajar.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mengenai Pengenalan Huruf Hijaiyah melalui Penggunaan Media Papan Pintar Huruf Hijaiyah di TK Khodijah 129 Pondoknongko Kabat Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023 – 2024

Pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media papan pintar huruf hijaiyah dapat meningkatkan pengenalan huruf pada anak, terlihat dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Berikut adalah tabel hasil rekapitulasi dari pra siklus sampai siklus II yaitu:

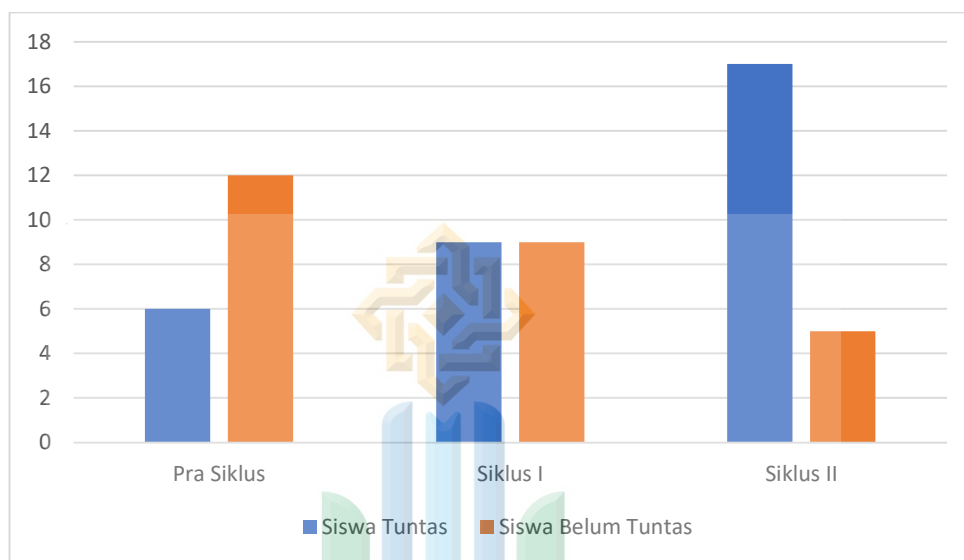
Tabel 4.16
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Variabel yang Diamati	Jumlah		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata	72,5	80,27	85,9
2	Banyak siswa yang mencapai KKM	6	9	17
3	Banyak siswa belum mencapai KKM	12	9	5
4	Persentase siswa yang mencapai KKM	33,3%	50%	77,27%
5	Persentase siswa yang belum mencapai KKM	66,7%	50%	22,73%

Sumber: Dokumentasi 2024 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar dari 22 dengan kehadiran 18 siswa pada tahap prasiklus diperoleh persentase ketuntasan 33,3%, sedangkan pada siklus I dengan kehadiran 18 diperoleh persentase ketuntasan 50%. Hasil pada siklus I dikatakan belum tuntas karena persentasenya masih dibawah 75%. Sehingga perlu dilaksanakan siklus lanjutan yaitu siklus II dan dalam siklus II diperoleh persentase ketuntasan dengan kehadiran semua siswa yaitu 22 anak sebesar 77,27%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di TK Khodijah 129 Pondoknongko telah tuntas karena hasil persentasenya diatas 75% sesuai dengan target yang diinginkan peneliti. Hasil tes meningkat dari setiap siklus karena adanya kerjasama wali kelas, peneliti selaku guru kelas dan orang tua peserta didik sehingga menciptakan pembelajaran yang kondusif.

Berikut adalah diagram batang perbandingan hasil belajar siswa dari mulai prasiklus sampai siklus II pada peserta didik kelompok A TK Khodijah 129 Pondoknongko:



Gambar 4.2

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa media papan pintar huruf hijaiyah dapat menambah pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Khodijah 129 Pondoknongko. Siswa yang tuntas bertambah pada setiap siklusnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Latif (2013) bahwa media papan pintar huruf merupakan media grafis yang juga termasuk kedalam media dua dimensi dan sangat efektif untuk penyampaian pesan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga meningkatkan semangat belajar anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa media papan pintar huruf hijaiyah sangat membantu anak dalam mengenal huruf hijaiyah dalam waktu yang cukup cepat. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklus. Hasil tes pada tahap pra siklus menunjukkan rata-rata nilai sebesar 72,5, kemudian pada tahap siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 80,27 dan terakhir pada siklus II meningkat lagi nilai rata-ratanya sebesar 85,9. Sehingga secara otomatis persentase ketuntasan pun naik dari prasiklus yang menghasilkan persentase sebesar 33,3%, pada siklus I sebesar 50% dan pada siklus II sebesar 77,27%. Hasil yang ditunjukkan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di TK Khodijah 129 Pondoknongko pada pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media papan pintar huruf hijaiyah berhasil atau tuntas.

B. Saran

Dengan terselesainya laporan penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi pada penelitian ini yaitu:

1. Bagi Guru

Hendaknya guru yang menggunakan papan pintar huruf hijaiyah mampu menghias dengan lebih unik yang dapat menarik perhatian peserta didik agar pembelajaran lebih mudah dipahami dan peserta didik antusias dalam

belajarnya. Guru harus mampu menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan dan mampu membangkitkan kepercayaan diri peserta didik.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini digunakan sebaik dan sebijak mungkin untuk menambah wawasan serta dijadikan sumber belajar dan pengalaman. Sehingga penelitian selanjutnya dapat diinovasi sesuai dengan perkembangan jaman.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Yati. "Validitas dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal: nKeperawatan Indonesia*, (2014). 12(2), 137–141. <https://doi.org/10.7454/jki.v12i2.212>
- Alucyana, dkk." Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di Paud." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*. Vol. 17 No. 1 (2020). [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17\(1\).4638](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17(1).4638)
- Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Dhieni, N. Dkk. "Metode pengembangan bahasa." *Banten: Universitas Terbuka*. (2015). <https://core.ac.uk/download/pdf/198234596.pdf>
- Dr, Muhammad Hasan, dkk. *Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Hasan, Ririn Oktavia. (2016). "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Magnetik Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas VI SLB Karya Padang." Vol.3. No.2 (2016). <https://doi.org/10.24036/jupe85760.64>
- Hendarti Permono. "Peran Orang Tua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini." 9Jakarta: Persada Indonesia 2018.
- Imroatun. "Pembelajaran Huruf Hijayah bagi Anak Usia Dini." *UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten*. Vol. 2. (2017). <https://vicon.uinsuka.ac.id/index.php/aciece/article/view/62>
- Indriana. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jakarta: PT Diva Press. 2011.
- Kusumawati, Sri widayati. "Meningkatkan Kemampuan Menyebutkan Bunyi Huruf Melalui Media Papan Pintar Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah 65 Surabaya." *Jurnal Mahasiswa Universitas Surabaya*. (2018). <https://core.ac.uk/download/pdf/230644082.pdf>
- Latif Mukhtar, dkk. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Maghfi, U., & Suyadi, S. "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak melalui Media Papan Pintar (Smart Board)." *Jurnal Program Studi PGRA*, 6(2), (2020, July 26). 157-170. <https://doi.org/10.29062/seling.v6i2.631>

- Masnipal. *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD (Pijaskan Mahasiswa, Guru & Pengelola (TK/RA/KB/TPA))*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2013.
- Miarso Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.
- Mursid. *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Musfiqon. *Pengembangan Media Belajar dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2012.
- Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Nurlina Ismawati, dkk. (2023). "Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar." *Jurnal : AUDHI (Anak Usia Dini Holistik Integratif)*. Vol.6 No.1, (2023). <http://dx.doi.org/10.36722/jaudhi.v6i1.1986>
- Pangastuti, dkk. "Pengaruh Media Papan Pintar Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Di RA Al-qodir Taman Sidoarjo." *Atthufulah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), (2020). 38-46. <https://doi.org/10.35316/atthufulah.v1i1.918>
- Putri Rahmi, dkk. "Pengembangan Media Pintar Huruf Untuk Mengenalkan Huruf Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun." *Jurnal Anak Usia Dini*. (2021). <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17534>
- Sadiman dan Arif, dkk, *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sadiman, Arif. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet, 2019.
- Suryana, D., Mayar, F., & Sari, R. E. "Pengaruh Metode Sumbang Kurenah terhadap Perkembangan Karakter Anak Taman Kanak-kanak Kecamatan Rao." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), (2021). 341-352. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1296>
- Suryanti, Cut Maranda. 2021. "Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Mengenalkan Huruf Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun". (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry). <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17534>

Susanto. A. *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Tim Penyusun. 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : UIN KHAS Jember.

Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran tematik Bagi Anak Usia Dini TK/ Ra & Anak Kelas Awal SD / MI*. Jakarta: Prenada Meda Group 2013.

Usep Kusniawan. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudera, 2016.

Utami, F., Rantina, M., & Edi, R. "Pengembangan Lembar Kerja Anak Menggunakan QR Code Pada Materi Sains Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), (2021). 976-1990. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1882>

Yessie, dkk. "Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal: Cipta Pendidikan*. Vol.2 No.2, (2023)..536-546. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v2i2.1153>

Undang-Undang:

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Pasal I Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Majdaturrosikhah
NIM : T20195032
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Istitusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti mendapat unsur-unsur penjiplakan atau plagiarisme dan diklaim oleh pihak lain, saya bersedia untuk di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 30 Oktober 2024

Yang Menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM Negeri
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Majdaturrosikhah
NIM. T20195032

Lampiran 2. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Pendekatan dan Jenis Penelitian	Populasi dan Sampel	Instrumen Pengumpulan Data
Penggunaan Media Papan Pintar Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini (4 – 5 Tahun) Di Taman Kanak-Kanak (Tk) Khodijah 129 Pondoknongko	Apakah penggunaan media papan pintar huruf hijaiyah pada anak usia dini (4-5 Tahun) dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali huruf hijaiyah di TK Khodijah 129 Pondoknongko?	Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode pendekatan kuantitatif deskriptif	Siswa-siswi kelompok A TK Khodijah Pondoknongko 129	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Pembuatan <i>check list</i> kuisisioner. - Dokumentasi

Lampiran 3. Biodata Kolaborator**BIODATA KOLABOTAOR
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
TK KHODIJAH 129 PONDOKNONGKO**

Nama : Mulyani, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 20 April 1982
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : S1
Instansi : TK Khodijah 129 Pondoknongko
Jabatan : Guru Kelas
Alamat : Dusun Krajan, Desa Dadapan, Kec. Kabat-
Banyuwangi

Banyuwangi, 13 Mei 2024
Kolabolator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Mulyani, S.Pd

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) Siklus I Pertemuan-1

Semester/Minggu : II/1
 Hari, Tanggal : Senin, 13 Mei 2024
 Kelompok usia : 4-5 Tahun
 Tema/subtema/sub subtema : Alam semesta/bumi/daratan

No	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti
1	1.3 Mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya	<ul style="list-style-type: none"> • membaca huruf hijaiyah dari alif-ya' • mengenal harokat fathah, kasroh, dhomah • membaca huruf hijaiyah • menunjuk huruf-huruf dalam sebuah kata
2	3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)	<ul style="list-style-type: none"> • meniru bunyi makhori jul huruf hijaiyah • menunjukkan perbedaan pola-pola huruf hijaiyah • membedakan suara huruf-huruf yang sama polanya • membedakan suara bunyi huruf hijaiyah yang berharokat dan tidak • membilang banyak huruf hijaiyah dari Alif- ya' • menunjukkan lambang huruf Alif-ya'
3	2.6 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • menaati aturan disekolah

KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Diskusi tentang bumi/daratan
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

KEGIATAN INTI

Kegiatan	Alat dan Bahan
Mengenal huruf hijaiyah	Laptop, Papan tulis, Papan pintar

RECALLING

1. Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama mengikuti kegiatan hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - A. Menaati aturan permainan
 - B. Berani tampil di depan umum
 - C. Mengikuti kegiatan dengan aktif
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - A. Dapat mengenal huruf hijaiyah alif-ya
 - B. Mengenal perbedaan bunyi yang penulisannya sama



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Mengetahui

Wali Kelas Kelompok A

Kepala Sekolah



Mulyani, S.Pd



Musrifatul Vida'ah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
Siklus I Pertemuan-2

Semester/Mingguan : II/2
 Hari, Tanggal : Senin, 15 Mei 2024
 Kelompok usia : 4-5 Tahun
 Tema/subtema/sub subtema : Alam semesta/bumi/lautan

No	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti
1	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	<ul style="list-style-type: none"> • membaca huruf hijaiyah dari alif-ya' • mengenal harokat fathah, kasroh, dhomah • membaca huruf hijaiyah • menunjuk huruf-huruf dalam sebuah kata
2	3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)	<ul style="list-style-type: none"> • meniru bunyi makhorijul huruf hijaiyah • menunjukkan perbedaan pola-pola huruf hijaiyah • membedakan suara huruf-huruf yang sama polanya • membedakan suara bunyi huruf hijaiyah yang berharokat dan tidak • membilang banyak huruf hijaiyah dari Alif- ya' • menunjukkan lambang huruf Alif-ya'
3	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> • menaati aturan disekolah

KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Diskusi tentang bumi/daratan
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

KEGIATAN INTI

Kegiatan	Alat dan Bahan
Mengenal huruf hijaiyah	Papan tulis, Papan pintar

RECALLING

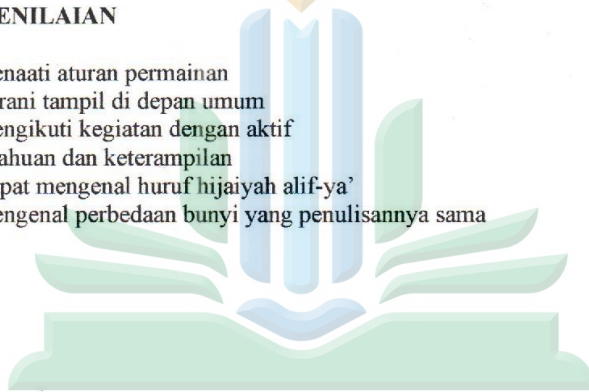
1. Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama mengikuti kegiatan hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - A. Menaati aturan permainan
 - B. Berani tampil di depan umum
 - C. Mengikuti kegiatan dengan aktif
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - A. Dapat mengenal huruf hijaiyah alif-ya'
 - B. Mengenal perbedaan bunyi yang penulisannya sama



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Mengetahui

Wali Kelas Kelompok A

Kepala Sekolah

Mulyani, S.Pd



Musrifatul Vida'ah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
Siklus II Pertemuan-1

Semester/Minggu : II/2
 Hari, Tanggal : Senin; 20 Mei 2024
 Kelompok usia : 4-5 Tahun
 Tema/subtema/sub subtema : Alam semesta/gejala alam/hujan

No	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti
1	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	<ul style="list-style-type: none"> • membaca huruf hijaiyah dari alif-ya' • mengenal harokat fathah, kasroh, dhomah • membaca huruf hijaiyah • menunjuk huruf-huruf dalam sebuah kata
2	3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)	<ul style="list-style-type: none"> • meniru bunyi makhorijul huruf hijaiyah • menunjukkan perbedaan pola-pola huruf hijaiyah • membedakan suara huruf-huruf yang sama polanya • membedakan suara bunyi huruf hijaiyah yang berharokat dan tidak • membilang banyak huruf hijaiyah dari Alif-ya' • menunjukkan lambang huruf Alif-ya'
3	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> • menaati aturan disekolah

KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Diskusi tentang bumi/daratan
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

KEGIATAN INTI

Kegiatan	Alat dan Bahan
Mengenal huruf hijaiyah	Laptop, Papan tulis, Papan pintar

RECALLING

1. Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama mengikuti kegiatan hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - A. Menaati aturan permainan
 - B. Berani tampil di depan umum
 - C. Mengikuti kegiatan dengan aktif
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - A. Dapat mengenal huruf hijaiyah alif-ya'
 - B. Mengenal perbedaan bunyi yang penulisannya sama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Mengetahui
Wali Kelas Kelompok A Kepala Sekolah


Mulyani, S.Pd


Musrifatul Vid'ah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
Siklus II Pertemuan-2

Semester/Minggu : II/3
 Hari, Tanggal : Selasa, 21 Mei 2023
 Kelompok usia : 5-6 Tahun
 Tema/subtema/sub subtema : Alam semesta/gejala alam/banjir

No	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti
1	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	<ul style="list-style-type: none"> • membaca huruf hijaiyah dari alif-ya' • mengenal harokat fathah, kasroh, dhomah • membaca huruf hijaiyah • menunjuk huruf-huruf dalam sebuah kata
2	3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)	<ul style="list-style-type: none"> • meniru bunyi makhorijul huruf hijaiyah • menunjukkan perbedaan pola-pola huruf hijaiyah • membedakan suara huruf-huruf yang sama polanya • membedakan suara bunyi huruf hijaiyah yang berharokat dan tidak • membilang banyak huruf hijaiyah dari Alif-ya' • menunjukkan lambang huruf Alif-ya'
3	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> • menaati aturan disekolah

KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Diskusi tentang bumi/daratan
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

KEGIATAN INTI

Kegiatan	Alat dan Bahan
Mengenal huruf hijaiyah	Laptop, Papan tulis, Papan pintar

RECALLING

1. Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama mengikuti kegiatan hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - A. Menaati aturan permainan
 - B. Berani tampil di depan umum
 - C. Mengikuti kegiatan dengan aktif
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - A. Dapat mengenal huruf hijaiyah alif-ya'
 - B. Mengenal perbedaan bunyi yang penulisannya sama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Mengetahui
Wali Kelas Kelompok A


Mulyani, S.Pd

Mengetahui
Kepala Sekolah


Musrifatul Vid'ah



Lampiran 5. Absensi Kehadiran Kelompok A

Absensi Kehadiran Kelompok A TK Khodijah 129 Pondoknongko

(Dalam Pelaksanaan Siklus)

No.	Nama	Pra Siklus	Siklus I			Siklus II		
			1	2	3	1	2	3
1	ADIBA NUR SHAKILA	i	✓	s	✓	✓	✓	✓
2	AERILYN BELLVANIA CINTA KIRANA	✓	s	✓	✓	i	✓	✓
3	ACHMAD DANIAL	✓	✓	✓	✓	✓	i	✓
4	ALIFIA NAZZILA RAMADHANI		✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	AZMI FUJI NANDINI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	HABIBAH MASLAHATUL UMMAH	✓	i	✓	✓	s	✓	✓
7	HAFIZAH HUMAIRA JANNAH	✓	✓	i	✓	s	✓	✓
8	INAYATUL SALSABILA PUTRI AGUSTIN	s	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	KEYSA DIANNESYA	s	✓	✓	i	✓		✓
10	MAISYATUL KHODIJAH	i	✓	✓	✓	s	✓	✓
11	MOH. MAULANA LILLADI KHOLAK	✓	✓	✓	✓	✓	i	✓
12	MOH. ARSYA ZHAFIF NANDANA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	MUHAMMAD AL-FATIH PRATAMA	✓	✓	✓	s	✓	✓	✓
14	MUHAMMAD RAFFI'U	s	✓	✓	s	✓	✓	✓
15	MUHAMMAD RIDHO AL FATIH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	MUHAMMAD SIROJUL FIRDAUS	✓	i	✓	✓	✓	✓	✓
17	MUHAMMAD SYAFIQ AZKARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
18	NAILATUN NAJWA	✓	✓	✓	✓	s	✓	✓
19	NAURA AULIA FEBRIANI	✓	✓	s	✓	✓	✓	✓
20	RADITYA MAHAPUTRA	✓	✓	i	✓	✓	✓	✓
21	SAYYID MUHAMMAD AQIL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	TAZKIYATUN NUFUS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6. Observasi Siklus I

OBSERVASI SISWA SIKLUS I (PERTEMUAN KE - 1)

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang Diamati								Jumlah Poin	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Adiba	✓	✓	✓	✓					4	cukup
2	Kirana										
3	Denial	✓	✓	✓	✓					4	cukup
4	Zila	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	baik
5	Azmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	baik
6	Habibah										
7	Hafizah		✓	✓	✓					3	cukup
8	Putri	✓	✓	✓	✓					4	cukup
9	Keysa	✓	✓	✓						3	cukup
10	Maisya	✓	✓	✓						3	cukup
11	Lana	✓	✓	✓	✓					4	cukup
12	Arsya	✓	✓	✓	✓					4	cukup
13	Fatih	✓	✓	✓	✓					4	cukup
14	Raffi	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	baik
15	Ridho	✓	✓	✓						3	cukup
16	Daus										
17	Syafiq	✓	✓	✓						3	cukup
18	Naila	✓	✓	✓	✓					4	cukup
19	Naura		✓	✓	✓					3	cukup
20	Radit	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	baik
21	Aqil	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	baik
22	Kiya	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	baik
Jumlah										82	

Keterangan:

Aktivitas siswa yang diamati:

- 1 = Memperhatikan saat guru menjelaskan
- 2 = Semangat mengikuti pembelajaran
- 3 = Paham terhadap materi yang diajarkan
- 4 = Mampu mengenali huruf hijaiyah
- 5 = Percaya diri dalam menyebutkan nama huruf hijaiyah
- 6 = Mampu menyebutkan nama huruf hijaiyah secara berurutan
- 7 = Mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara acak yang ditunjuk oleh guru
- 8 = Mampu melafadzkan huruf hijaiyah dengan benar

Kriteria Skor (diisi pada kolom keterangan):

- Kurang (1 - 2)
 Cukup (3 - 4)
 Baik (5 - 6)
 Sangat Baik (7 - 8)

OBSERVASI SISWA SIKLUS I (PERTEMUAN KE – 2)

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang Diamati								Jumlah Poin	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Adiba										
2	Kirana	✓	✓	✓	✓					4	cukup
3	Denial	✓	✓	✓	✓	✓				5	baik
4	Zila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7	baik sekali
5	Azmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7	baik sekali
6	Habibah	✓	✓	✓	✓					4	cukup
7	Hafizah										
8	Putri	✓	✓	✓	✓					4	cukup
9	Keysa	✓	✓	✓	✓					4	cukup
10	Maisya	✓	✓	✓	✓					4	cukup
11	Lana	✓	✓	✓	✓	✓				5	baik
12	Arsya	✓	✓	✓	✓	✓				5	baik
13	Fatih	✓	✓	✓	✓	✓				5	baik
14	Raffi	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	baik
15	Ridho	✓	✓	✓	✓	✓				4	cukup
16	Daus	✓	✓	✓	✓	✓				5	baik
17	Syafiq	✓	✓	✓	✓	✓				4	cukup
18	Naila	✓	✓	✓	✓	✓				5	baik
19	Naura	✓	✓	✓	✓					4	cukup
20	Radit										
21	Aqil										
22	Kiya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7	baik sekali
Jumlah										89	

Keterangan:

Aktivitas siswa yang diamati:

- 1 = Memperhatikan saat guru menjelaskan
- 2 = Semangat mengikuti pembelajaran
- 3 = Paham terhadap materi yang diajarkan
- 4 = Mampu mengenali huruf hijaiyah
- 5 = Percaya diri dalam menyebutkan nama huruf hijaiyah
- 6 = Mampu menyebutkan nama huruf hijaiyah secara berurutan
- 7 = Mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara acak yang ditunjuk oleh guru
- 8 = Mampu melafadzkan huruf hijaiyah dengan benar

Kriteria Skor (diisi pada kolom keterangan):

- Kurang (1 – 2)
 Cukup (3 – 4)
 Baik (5 – 6)
 Sangat Baik (7 – 8)

Lampiran 7. Observasi Siklus II

OBSERVASI SISWA SIKLUS II (PERTEMUAN KE - 1)

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang Diamati								Jumlah Poin	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Adiba	✓	✓	✓	✓	✓				5	baik
2	Kirana										
3	Denial	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	baik
4	Zila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7	baik sekali
5	Azmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7	baik sekali
6	Habibah										
7	Hafizah										
8	Putri	✓	✓	✓	✓	✓				5	baik
9	Keysa	✓	✓	✓	✓	✓				5	baik
10	Maisya										
11	Lana	✓	✓	✓	✓	✓		✓		6	baik
12	Arsya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	baik
13	Fatih	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	baik
14	Raffi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7	baik sekali
15	Ridho	✓	✓	✓	✓	✓	✓			5	baik
16	Daus	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	baik
17	Syafiq	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	baik
18	Naila										
19	Naura	✓	✓	✓	✓	✓				5	baik
20	Radit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7	baik sekali
21	Aqil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7	baik sekali
22	Kiya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7	baik sekali
Jumlah										103	

Keterangan:

Aktivitas siswa yang diamati:

- 1 = Memperhatikan saat guru menjelaskan
- 2 = Semangat mengikuti pembelajaran
- 3 = Paham terhadap materi yang diajarkan
- 4 = Mampu mengenali huruf hijaiyah
- 5 = Percaya diri dalam menyebutkan nama huruf hijaiyah
- 6 = Mampu menyebutkan nama huruf hijaiyah secara berurutan
- 7 = Mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara acak yang ditunjuk oleh guru
- 8 = Mampu melafadzkan huruf hijaiyah dengan benar

Kriteria Skor (diisi pada kolom keterangan):

- Kurang (1 - 2)
 Cukup (3 - 4)
 Baik (5 - 6)
 Sangat Baik (7 - 8)

OBSERVASI SISWA SIKLUS II (PERTEMUAN KE – 2)

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang Diamati								Jumlah Poin	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Adiba	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	baik
2	Kirana	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	baik
3	Denial										
4	Zila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8	baik sekali
5	Azmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8	baik sekali
6	Habibah	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	baik
7	Hafizah	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	baik
8	Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	baik
9	Keysa	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	baik
10	Maisya	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	baik
11	Lana										
12	Arsya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7	baik sekali
13	Fatih	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7	baik sekali
14	Raffi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8	baik sekali
15	Ridho	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	baik
16	Daus	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7	baik sekali
17	Syafiq	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	baik sekali
18	Naila	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	baik
19	Naura	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	baik
20	Radit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8	baik sekali
21	Aqil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8	baik sekali
22	Kiya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8	baik sekali
Jumlah										136	

Keterangan:

Aktivitas siswa yang diamati:

- 1 = Memperhatikan saat guru menjelaskan
- 2 = Semangat mengikuti pembelajaran
- 3 = Paham terhadap materi yang diajarkan
- 4 = Mampu mengenali huruf hijaiyah
- 5 = Percaya diri dalam menyebutkan nama huruf hijaiyah
- 6 = Mampu menyebutkan nama huruf hijaiyah secara berurutan
- 7 = Mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara acak yang ditunjuk oleh guru
- 8 = Mampu melafadzkan huruf hijaiyah dengan benar

Kriteria Skor (diisi pada kolom keterangan):

- Kurang (1 – 2)
 Cukup (3 – 4)
 Baik (5 – 6)
 Sangat Baik (7 – 8)

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Pelaksanaan Pre Test



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Pertemuan 1 Siklus 1



Pelaksanaan Post Test Siklus 1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Pertemuan Siklus 2
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Hasil Post Test Siklus 2

Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM S-1 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN KIAI Haji Achmad Siddiq Jember

Nama : Maidatur rokhah
 No. Induk Mahasiswa : T20195032
 Prodi : PIA40
 Jurusan : pendidikan islam dan bahasa
 Fakultas : PTIK
 Judul Skripsi : Penggunaan media papan pintar huruf hijayah pada anak usia dini (4-5 tahun) di taman kanak-kanak (TK) khodijah 129 pondokwongko
 Pembimbing : Dr. H. Abd. Muhith, S. Ag., M. Pd. I.
 Tanggal Persetujuan :

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	20 Oktober 2023	judul	
2.	13 November 2023	judul dan latar belakang	
3.	28 Desember 2023	sempro (seminar proposal)	
4.	10 Januari 2024	mengumpulkan revisi proposal	
5.	15 Juli 2024	revisi Bab III	
6.	5 Agustus 2024	mengumpulkan revisi Bab III	
7.	10 September 2024	Bimbingan Bab IV	
8.	24 Oktober 2024	Pengecekan bab I-V	
9.	4 November 2024	mengumpulkan revisi bab I-V	
10.	6 November 2024	pengumpulan dan pengecekan	
11.	25 November 2024	Cek keaslian skripsi	
12.	28 November 2024	Cek keaslian skripsi	

Jember, 29 November 2024
 Koordinator Prodi

Dr. Khairul Anwar
 NIP. 198306222015031001

Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

TK Khodijah 129 Pondoknongko

Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	TTD
1.	2 Maret 2024	Observasi awal TK Khodijah 129 Pondoknongko	
2.	4 Maret 2024	Silatullahi serta diskusi mengenai media yang akan peneliti gunakan	
3.	8 Mei 2024	Melaksanakan pre test untuk mengetahui hasil pengenalan siswa terhadap huruf hijaiyah sebelum menggunakan media papan pintar	
4.	7 Mei 2024	Diskusi dengan wali murid kelas kelompok A mengenai RPPH untuk pelaksanaan siklus I	
5.	13 Mei 2024	Peneliti melakukan siklus I tahap ke-1 dengan tema alam semesta/bumi/daratan sekaligus penerapan media papan pintar dalam pengenalan huruf hijaiyah	
6.	15 Mei 2024	Peneliti melakukan siklus I tahap ke-2 dengan tema alam semesta/bumi/daratan sekaligus penerapan media papan pintar dalam pengenalan huruf hijaiyah	
7.	16 Mei 2024	Peneliti melakukan siklus I tahap ke-3 dengan melakukan Post test	
8.	20 Mei 2024	Peneliti melakukan siklus II tahap ke-1 dengan tema alam semesta/gejala alam/hujan sekaligus penerapan media papan pintar dalam pengenalan huruf hijaiyah	
9.	21 Mei 2024	Peneliti melakukan siklus II tahap ke-2 dengan tema alam semesta/gejala alam/hujan sekaligus penerapan media papan pintar dalam pengenalan huruf hijaiyah	
10.	22 Mei 2024	Peneliti melakukan siklus II tahap ke-3 dengan melakukan Post test	
11.	24 Mei 2024	Melengkapi dan meminta keterangan telah melakukan penelitian di TK Khodijah 129 Pondoknongko	

J E M B E R

Banyuwangi, 24 Mei 2024

Kepala Sekolah TK Khodijah 129 Pondoknongko

Musrifatul Vidah, S.Pd

Penilaian Bentuk Ceklis



**PERKUMPULAN NADLATUL ULAMA'
TK. KHODIJAH 129**

AHU-119.AH.01.08. Tahun 2013
Jl. K.H Achmad Sulaiman No. 1 Desa Pondoknongko Kecamatan Kabat

PENILAIAN BENTUK CEKLIS

Tahun Ajaran 2023/2024

Kelompok : A
Guru Kelas : Mulyani, S.Pd
Hari/ Tanggal : Selasa, 02 Maret 2024

No	Tujuan Pembelajaran	Konteks	Hasil Pengamatan											
			Adiba		Kirana		Danial		Zila		Azmi		Bibah	
			M	B	M	B	M	B	M	B	M	B	M	B
1	NABP: - Mengucap, menghafal do'a, huruf hijaiyah	Mengucap dan menghafal huruf hijaiyah alif-ro'		✓		✓		✓	✓		✓		✓	adiba, kirana, danial belum mampu huruf hijaiyah dengan benar
2	Jati Diri : - Mengenal dan Mengelola emosi diri	Menunjukkan sikap mandiri pada setiap kegiatan	✓		✓		✓	✓		✓		✓	adiba, kirana, danial, zila, azmi bisa mampu menunjukkan sikap mandiri	
3	L.STEAM : - Memahami perintah - Melakukan observasi, eksplorasi dan eksperimen	Mewarnai huruf hijaiyah alif dan ba' dengan teknik pingir painting	✓		✓		✓	✓		✓		✓	adiba, kirana, danial, zila, azmi, bibah mewarnai alif ba' dengan teknik yang benar	

Banyuwangi, 02 Maret 2024

Mengamati

 Kepala TK. KHODIJAH 129
MURSIFATUL VIDA'AH, S.Pd

Wali Kelompok A

MULYANI, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KHADIJAH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBE



PERKUMPULAN NADLATUL ULAMA'
TK. KHODIJAH 129

AHU-119.AH.01.08. Tahun 2013
Jl. K.H Achmad Sulaiman No. 1 Desa Pondoknongko Kecamatan Kabat

PENILAIAN BENTUK CEKLIS

Tahun Ajaran 2023/2024

Kelompok : A
Guru Kelas : Mulyani, S.Pd
Hari/ Tanggal : Sabtu, 02 Maret 2024

No	Tujuan Pembelajaran	Konteks	Hasil Pengamatan												
			Harizah		Putri		Iceysa		Maisyah		Iana		Arisya		
			M	B	M	B	M	B	M	B	M	B	M	B	
1	NABP: - Mengucap, menghafal do'a, huruf hijaiyah	Mengucap dan menghafal huruf hijaiyah alif-ro'		✓		✓		✓		✓		✓		✓	belum mampu mengucap huruf hijaiyah dengan benar
2	Jati Diri : - Mengenal dan Mengelola emosi diri	Menunjukkan sikap mandiri pada setiap kegiatan	✓		✓		✓		✓		✓		✓		mampu menunjukkan sikap mandiri
3	L STEAM : - Memahami perintah - Melakukan observasi, eksplorasi dan eksperimen	Mewarnai huruf hijaiyah alif dan ba' dengan teknik pinger painting		✓		✓		✓		✓		✓		✓	harizah, keysa belum memahami perintah mewarnai dg teknik pinger painting

Banyuwangi, 02 Maret 2024

Mengajar di
LEMBANG PENDIDIKAN MADRASATUL ULAMA' KHODIJAH 129
MUSRIFATUL VIDA' A.H.S.Pd

Wali Kelompok A
MULYANI, S.Pd



**PERKUMPULAN NADLATUL ULAMA'
TK. KHODIJAH 129**

AHU-119.AH.01.08. Tahun 2013
Jl. K.H Achmad Sulaiman No. 1 Desa Pondoknongko Kecamatan Kabat

PENILAIAN BENTUK CEKLIS

Tahun Ajaran 2023/2024

Kelompok : A
Guru Kelas : Mulyani, S.Pd
Hari/ Tanggal : Selasa, 02 Maret 2024

No	Tujuan Pembelajaran	Konteks	Hasil Pengamatan													
			Fatih		Rafi		Ridho		Daus		Syafiq		Naila			
			M	B	M	B	M	B	M	B	M	B	M	B		
1	NABP: - Mengucap, menghafal do'a, huruf hijaiyah	Mengucap dan menghafal huruf hijaiyah alif-ro'		✓	✓			✓	✓					✓	✓	Fatih, ridho, Naila belum mengucapkan huruf hijaiyah dengan lancar
2	Jati Diri : - Mengenal dan Mengelola emosi diri	Menunjukkan sikap mandiri pada setiap kegiatan	✓			✓		✓	✓			✓		✓		Fatih, ridho, rafi, Naila belum mampu menunjukkan sikap mandiri
3	L.STEAM : - Memahami perintah - Melakukan observasi, eksplorasi dan eksperimen	Mewarnai huruf hijaiyah alif dan ba' dengan teknik pingir painting		✓		✓		✓	✓			✓		✓		Fatih, ridho, rafi, Naila belum mampu memahami perintah

Banyuwangi, 02 Maret 2024

Mengarahi
Kepala TK KHODIJAH 129
MUSRIYATIL VIDA'AH, S.Pd

Wali Kelompok A
MULYANI, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KHODIJAH 129
JEMBER



**PERKUMPULAN NADLATUL ULAMA'
TK. KHODIJAH 129**

AHU-119.AH.01.08. Tahun 2013
Jl. K.H Achmad Sulaiman No. 1 Desa Pondoknongko Kecamatan Kabat

PENILAIAN BENTUK CEKLIS

Tahun Ajaran 2023/2024

Kelompok : A
Guru Kelas : Mulyani, S.Pd
Hari/ Tanggal : Selasa, 07 Maret 2024

No	Tujuan Pembelajaran	Konteks	Hasil Pengamatan															
			Naura		radit		Aqil		Kiyah									
			M	B	M	B	M	B	M	B	M	B	M	B				
1	NABP: - Mengucap, menghafal do'a, huruf hijaiyah	Mengucap dan menghafal huruf hijaiyah alif-ro'		✓		✓		✓		✓								Naura belum mampu mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar
2	Jati Diri : - Mengenal dan Mengelola emosi diri	Menunjukkan sikap mandiri pada setiap kegiatan		✓		✓		✓		✓								Naura belum mampu bersikap mandiri
3	L.STEAM : - Memahami perintah - Melakukan observasi, eksplorasi dan eksperimen	Mewarnai huruf hijaiyah alif dan ba' dengan teknik pingir painting	✓		✓		✓		✓									Memahami perintah, mewarnai dengan teknik yang benar

Mengamati
MUSRIWATI, VIDA'AH.S.Pd

Banyuwangi, 07 Maret 2024

Wali Kelompok A

MULYANI, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KHODIJAH 129
JEMBER

BIODATA PENULIS



A. Identitas Penulis

Nama : Majdatur rosikhah
NIM : T20195032
Tempat, Tanga lahir : Banyuwangi, 11 Maret 2000
Alamat : Dusun Krajan Rt/Rw: 03/04 Desa Pondoknongko
 Kecamatan Kabat, Kabupaten Banyuwangi
Email : majdarosiha12@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

B. Riwayat Pendidikan Formal

- TK Khodijah 129 Pondoknongko
- MI Miftahul Huda Pondoknongko
- MTs. Al- Achyar Malar Macanputih
- SMK Al- Achyar Malar Macanputih
- UIN KHAS Jember

C. Riwayat Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Al- Achyar Malar Macanputih

D. Pengalaman Organisasi

- Ikatan Mahasiswa Banyuwangi (IMABA)
- PKPT UIN KHAS Jember